

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti. Hasil penelitian ini merupakan hasil penelitian berdasarkan metodologi yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini berisi hasil penelitian tentang deskripsi "*Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Pada Drama Cinta Tanpa Henti Yang Disutradarai Zamri Zakaria*".

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi dan nilai moral yang terdapat dalam drama "*Cinta Tanpa Henti Yang disutradarai Zamri Zakaria*" sehingga peneliti ini membutuhkan data yang memiliki keabsahan sebagai sarana pembahasan terhadap masalah. Data yang disajikan dalam bagian ini adalah data yang memuat karakterisasi dan nilai moral sebagai salah satu unsur pembentuk film.

Film "*Cinta Tanpa Henti Yang disutradarai Zamri Zakaria*" ini peneliti menganalisis drama berdasarkan tema, penokohan dan perwatakan, konflik dan karakterisasi yang dibahas di dalamnya. Tema yang dibahas dalam analisis ada dua yaitu 1) tema mayor dan 2) tema minor. Penokohan dan perwatakan menganalisis tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, watak bulat dan watak datar. Karakterisasi yang dibahas dalam analisis yaitu menggunakan dua metode 1) metode langsung (*telling*) dan 2) metode tidak langsung (*showing*) (a)

berdasarkan nama tokoh dan (b) berdasarkan penampilan tokoh. (a) berdasarkan dialog dan (b) berdasarkan tingkah laku. Selain itu peneliti juga menganalisis nilai moral. Nilai moral yang dibahas dalam analisis adalah 1) nilai moral baik meliputi (a) bertanggung jawab dan (b) sabar. Sedangkan 2) nilai moral buruk meliputi (a) kejam dan (b) pembohong.

Tabel 4.1. Tabulasi Data Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral

No	Karakterisasi Struktur dan Nilai Moral Dalam Film "Cinta Tanpa Henti"		Jumlah Data	Persentase	
1.	Struktur	a. Tema	Mayor	1	0,9 %
			Minor	5	4,7 %
		b. Penokohan	Tokoh Utama	2	1,8 %
			Tokoh Pendamping	2	1,8 %
			Tokoh Bawahan	1	0,9 %
			Tokoh Bayangan	1	0,9 %
			c. Perwatakan	Watak Bulat	2
			Watak Datar	6	5,6 %
		d. Konflik	Konflik Batin	2	1,8 %
			Konflik Fisik	1	0,9 %
2.	Karakterisasi	a. Karakterisasi Langsung (<i>Telling</i>)	Berdasarkan Nama Tokoh	2	1,8 %
			Berdasarkan Penampilan Tokoh	35	33,0 %
		b. Karakterisasi Tidak Langsung (<i>Showing</i>)	Berdasarkan Dialog	20	18,8%
			Berdasarkan Tindakan atau Tingkah Laku	20	18,8%
3.	Nilai Moral	a. Moral Baik	Tanggung Jawab	2	1,8 %
			Religius	2	1,8 %
		b. Moral Buruk	Toleransi	2	1,8 %
			Berbohong	2	1,8 %
Total			106	100%	

Rumus Hitung:

Jumlah data ÷ Jumlah seluruhnya × 100

1. Deskripsi Struktur Tema dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria

Dilihat dari penggolongan tingkat keutamaanya (Nurgiyantoro, 2012:82-83) membagi tema menjadi dua bagian tema yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor merupakan pokok cerita yang menjadi dasar atau gagasan umum suatu karya sastra, sedangkan tema minor merupakan makna yang hanya terdapat pada bagian-bagian tertentu cerita sebagai makna bagian atau makna tambahan dan fungsinya bersifat mempertegas eksistensi tema mayor.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tema mayor dibangun dari tema-tema minor yang mendukung dari penciptaan tema mayor. Bahkan antara berbagai tema minor memiliki keterkaitan erat dengan tema mayor akan semakin jelas. Berkenaan dengan hal ini (Nurgiyantoro, 2012:83) berpendapat bahwa makna-makna tambahan bersifat mendukung dan mencerminkan makna keseluruhan cerita.

a. Tema Mayor

Tema mayor merupakan tema yang mendasari atau gagasan dalam pokok cerita sebuah karya. Makna pokok tersebut dapat ditampilkan secara tersirat dalam sebagian besar atau bisa juga ditampilkan secara keseluruhan di dalam cerita (Nurgiyantoro, 2012:83). Tema mayor yang terdapat dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini adalah tentang pengorbanan pengorbanan seorang wanita untuk mendapatkan seorang pria yang dicintainya, sampai pada akhirnya ia dapat menikah. Hal ini berawal dari Hisyam dan Sumayyah bertemu di suatu pameran lukisan. Hubungan mereka pun berjalan

lancar bahkan mereka sering keluar bersama akan tetapi sang wanita begitu mencintainya dan pada akhirnya ia berbohong kepada orang tuanya bahwa ia sedang hamil dan yang menghamili adalah Hisyam. Wanita tersebut adalah Mayyah. Mayyah rela berkorban demi Hisyam. Mayyah menjatuhkan harga dirinya untuk laki-laki yang dicintainya. Hisyam tidak dapat berbuat apa-apa dan rela berkorban untuk Mayyah dan tetap melangsungkan pernikahan dengan Mayyah walau sebenarnya Mayyah tidak sedang hamil. Hal ini dibuktikan pada data gambar berikut.



Gambar (001)
Pernikahan Hisyam dan Mayyah
(CTH, 2019, eps 7; 32:59)

Hisyam dan Mayyah melangsungkan pernikahan secara tertutup hanya keluarga dan kerabat dekat saja yang diundang. Kemudian mereka angkat kaki dari rumah atas perintah ayah Mayyah dengan kutipan kalimat berikut.

b. Tema Minor

Tema minor adalah tema yang terdapat pada bagian-bagian tertentu sebuah cerita dan dapat diidentifikasi sebagai makna bagian atau makna tambahan. Jumlah tema minor tergantung pada banyak sedikitnya makna tambahan yang dapat ditafsirkan pada suatu cerita (Nurgiyantoro, 2012:84). Tema minor yang terdapat dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria ini

terdapat tiga yaitu tentang kesetiaan, percintaan, dan persahabatan. Hal ini dibuktikan pada data berikut.

1) Persahabatan

Persahabatan adalah teman dekat yang dapat dipercaya dalam segala sesuatu, dapat bercerita keluh kesah, sedih, bahagia untuk meringankan sedikit beban yang ada dipundak. Dalam film ini terdapat sahabat yaitu Mayyah dan Hajar. Mereka selalu bersama bahkan ia juga sering jalan berdua. Hal ini dapat dibuktikan pada gambar dan dialog berikut.



Gambar (002)

Sumayyah dan Hajar di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 1; 17:53)

Dialog (002)

Hajar : Ehh... beb aku haus.

Mayyah : Halah kamu itu haus aja harus tanya aku, itu kamu lihat pintu itu kamu buka kemudian belok kiri setelah itu turun belok kiri kedapur dan kamu akan melihat dispenser kamu ambil gelas kemudian tuangkan air kedalam gelas itu setelah minumlah dan hilanglah rasa haus kamu itu. Pergilah ambil..

Hajar : Kamu kira aku ini pelayan kah.

Mayyah : ***Ialah kamu itu kan sudah pernah nginap di rumah ku kenapa harus aku ambilkan untuk kamu, kan kamu tahu dapur ada dimana? Sudahlah kamu pergi ambil.***

Hajar : Baru saja ingin bermanja sama kamu.

Mayyah : Ishh kamu ini ingin manja dengan ku, nggak bakal aku ngelayani kamu.

(CTH, 2019, eps 1; 17:53)

Dalam dialog tersebut 002 yang menyatakan bahwa mereka bersahabat tersebut pada kalimat "*Ialah kamu itu kan sudah pernah nginap di rumahku kenapa harus aku ambilkan untuk kamu, kan kamu tahu dapur ada dimana?*".

Kalimat tersebut sudah membuktikan bahwa mereka bersahabat sudah sejak lama.

Bahkan ia juga kuliah ditempat yang sama.

2) Percintaan

Menurut Zick Rubin, cinta adalah suatu sikap yang ditunjukkan dari seseorang kepada orang lain yang memiliki nilai sebagai sesuatu yang istimewa, memiliki rasa, mempengaruhi pikiran, dan juga tingkah laku. Dalam film ini terdapat pula percintaan Mayyah dan Hisyam, Sally dan Arman, dan juga Zakiah dan Saiful.

a) Mayyah dan Hisyam



Gambar (003)

Sumayyah dan Hisyam di taman.

(CTH, 2019, eps 5; 29:47)

Dialog (003)

Mayyah : Asslamualaikum.

Hisyam : Kalau mau bicara, bicara saja setelah itu jangan kembali lagi.

Mayyah : Saya suka sama kamu bukan Zarif, saya sudah lama menyukai kamu tapi saya takut bicara, saya malu, saya takut kalau bertepuk sebelah tangan, tolong bilang sesuatu.

Hisyam : *Ya memang saya akui saya suka kamu sejak pertama kali bertemu. Tapi dengar kalau kamu mau dinikahi dengan Zarif saya terpaksa mengalah saya sadar siapa diri saya tapi apalah guna kita bercinta kalau tidak ada restu orang tua.*

Mayyah : Kamu ayo kita bujuk sama-sama tolong, tolong beri saya kesempatan.

(CTH, 2019, eps 5; 29:47)

Dialog tersebut merupakan ungkapan isi hati Mayyah dan Hisyam yang selama ini mereka pendam. Hisyam menyukai Mayyah dari pertama kali ia melihatnya yang sedang bersedih duduk dipinggir danau. Mayyah pun juga menyukai yang tanpa sengaja ditemui di pameran lukisan saat menemani

adiknya. Akan tetapi kisah cinta mereka dipenuhi dengan tantangan yang dimulai dari Mayyah yang akan dinikahi oleh laki-laki pilihan ayahnya. Hubungan Mayyah dan Hisyam yang tidak direstui oleh ayah Mayyah.

b) Sally dan Arman



Gambar (004)

Sally dan Arman berada di kamar.

(CTH, 2019, eps 9; 7:13)

Dialog (004)

Arman : Sayang abang mau pergi kerja dulu ya, kamu baik tidak ini.

Sally : Saya merasakan saya sedang ngidam.

Arman : Baik setelah pulang kerja saya akan bawa kamu pergi makan oke.

Sally : Ehh...bukan saya bukan mau makanan sayang, saya mau kamu belikan kalung emas ini boleh nggak.

Arman : Kamu ngidam apa ini orang biasanya ngidam itu makanan ini malah mau kalung emas.

Sally : Ayo lah sayang boleh lah sayang kamu tidak kasian ke saya, orang bilang kalau istri sedang hamil, ngidam harus membelikan apa yang dia mau nanti kamu menyesal.

Arman : ***Oke jika nanti ada uang nanti abang belikan.***

(CTH, 2019, eps 9; 7:13)

Arman dan Sally sudah memiliki ikatan pernikahan dan saat ini Sally sedang mengandung anak mereka. Sally sedang menginginkan sesuatu yang harus dibelikan sebab ia sedang mengidam. Hal tersebut membuat Arman bingung karena yang dia mau adalah kalung emas. Arman sangat mencintai Sally dan anak yang ada dalam kandungannya. Oleh karena itu Arman mau membelikan apa yang Sally inginkan jika sudah memiliki uang yang cukup. Itu adalah bukti cinta Arman dan Sally.

c) Zakiah dan Saiful



Gambar (005)

Zakiah dan Saiful di cafe.

(CTH, 2019, eps 16; 26:12)

Dialog (005)

Saiful : Zakiah, saya sebenarnya ada yang ingin diomongkan dengan kamu. Setiap ada waktu luang kita ketemu selalu membicarakan tentang perusahaan, jadi saya terpaksa dalam hati saya.

Zakiah : Kenapa terlihat serius seperti ini?

Saiful : memang serius ini, tentang masa depan saya.

Zakiah : Soal masa depan? Kenapa saiful?

Saiful : ***Saya suka dengan kamu, saya harap kamu bersedia mengisi hati saya yang kosong.***

Zakiah : (Zakiah membalas tersenyum malu)

(CTH, 2019, eps 16; 26:12)

Dialog tersebut merupakan ungkapan isi hati Saiful untuk Zakiah. Kalimat “*Saya suka dengan kamu, saya harap kamu bersedia mengisi hati saya yang kosong*” merupakan ungkapan rasa cinta Saiful untuk seorang perempuan yang hebat. Belakangan ini mereka seringbersama dan pada akhirnya Saifulmemberanikan diri mengungkapkannya kepada Zakiah saat berada di Cafe.

2) Kesetiaan

Kesetiaan adalah ketulusan, tidak melanggar janji atau berkhianat, perjuangan dan anugerah, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji bersama. Kesetiaan di antara suami istri harus meliputi kesetiaan pada hal-hal kecil yang ada pada kehidupan mereka.

Dalam film ini yang membuktikan kesetiannya adalah Hisyam kepada Mayyah yang selalu menemani.



Gambar (006)

Hisyam menemani Mayyah periksa kandungan.

(CTH, 2019, eps 10; 22:41)

Dialog (006)

Hisyam : Bayinya menendang tidak?

Mayyah : Iya menendang kadang-kadang.

Hisyam : *Sebentar lagi kita akan bertemu dengan dokter, yang kuat ya nanti kalau lahir gantengnya seperti papa.*

Mayyah : Kalau cantik seperti mami.

Hisyam : Kalau nggak seperti papa ya mama.

Mayyah : Mama, papa.

(CTH, 2019, eps 10; 22:41)

Gambar tersebut membuktikan bahwa Hisyam setia kepada istrinya, Mayyah. Ia menemani Mayyah untuk memeriksakan kandungan di rumah sakit. Dia selalu ada disamping Mayyah walaupun ia sedang banyak pekerjaan. Dalam dialog dapat dibuktikan dalam kalimat “*Sebentar lagi kita akan bertemu dengan dokter, yang kuat ya nanti kalau lahir gantengnya seperti papa*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam tidak bersabar dan setia menunggu saat anaknya akan lahir.

2. Deskripsi Struktur Penokohan dan Perwatakan dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai Zamri Zakaria

a. Penokohan

Penokohan adalah lukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita, dapat pula dikatakan penokohan merupakan pelaku dalam sebuah cerita (Nurgiyantoro,2010:165).

Berdasarkan fungsi dan kedudukannya, tokoh terdiri dari tokoh utama, tokoh pendamping, tokoh bawahan, dan tokoh bayangan. Menurut (Aminudin, 2010:80) tokoh utama adalah tokoh yang sangat berperan dalam membawa permasalahan-permasalahan, semua tokoh berpusat padanya. Tokoh pendamping adalah tokoh yang mempunyai kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu menentang tokoh utama. Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan tokoh pendamping. Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi kehadirannya tidak diperlukan.

1. Tokoh Utama

Tokoh utama dalam film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Sumayyah dan Hisyam karena mereka yang sering muncul dalam film. Semua tokoh atau perilaku selalu berpusat pada mereka.

a) Sumayyah

Mayyah adalah anak pengusaha terbesar yang ada di Malaysia. Dia tinggal bersama ibu dan ayahnya serta kakak dan satu adik.



Gambar (007)

Sumayyah memandang tempat perusahaan penerbangan milik ayahnya.

(CTH, 2019, eps 1; 00:41)

Pada gambar tersebut dapat dibuktikan bahwa Mayyah adalah anak pengusaha *Edruce Airlines* terbesar di Malaysia. Gambar tersebut

memperlihatkan perusahaan penerbangan dan terdapat beberapa pesawat yang terparkir disana.

b) Hisyam

Hisyam adalah anak pelukis jalanan. Dia hanya tinggal bersama ibunya. Hisyam adalah orang yang sederhana.



Gambar (008)

Hisyam seorang pelukis jalanan.

(CTH, 2019, eps 1; 21:47)

Gambar tersebut membuktikan bahwa Hisyam adalah anak yang sangat sederhana. Ia juga membantu ibunya untuk mencari uang untuk kebutuhan sehari-hari. Hisyam hanyalah seorang pelukis jalanan yang sangat bahagia menjalani sebagai seorang pelukis.

2. Tokoh Pendamping

Tokoh pendamping merupakan tokoh yang mempunyai kedudukan sama atau sejajar tetapi selalu menentang tokoh utama. Tokoh pendamping yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Tuan Rahim dan Zarif sebagai berikut.

a) Tuan Rahim

Tuan Rahim adalah seorang pengusaha terkaya yang ada di Malaysia. Ia bekerja sebagai direktur utama pada perusahaannya yaitu perusahaan maskapai penerbangan Malaysia. Akan tetapi Tuan Rahim tidak menyukai

kalau anaknya menikah dengan seorang laki-laki yang hanya bekerja hanya sebagai pelukis jalanan.



Gambar (009)

Tuan Rahim memarahi Mayyah.

(CTH, 2019, eps 5; 21:53)

Dialog (009)

Mayyah : *"Ayah saya mohon, bukan Mayyah mau kurang ajar ke ayah tapi lihat kakak Sally boleh memilih pasangannya sendiri tapi kenapa Mayyah tidak boleh? Mayyah maunya menikah dengan abang Hisyam, mayah cinta sama dia, Mayyah sayang sama dia mohon...lah yah"*.

Tuan Rahim : Ayah melakukan ini semua demi masa depan kamu, sekarang ayah mau tanya sama kamu kalau kamu menikah dengan anak itu (Hisyam) siapa yang akan menanggung semua ini. Jawab... jawab Mayyah.

Mayyah : (Mayyah kecewa kepada ayahnya)

(CTH, 2019, eps 5; 21:53)

Dialog tersebut dapat membuktikan bahwa Tuan Rahim selalu menolak apa yang menjadi keinginan Mayyah yaitu menikah dengan Hisyam. "*Mayyah maunya menikah dengan abang Hisyam, Mayyah cinta sama dia, Mayyah sayang sama dia mohon...lah yah*". Kalimat tersebut menunjukkan Mayyah selalu berusaha untuk memohon agar ayah mau menerima abang Hisyam. Akan tetapi ayah tetap saja tidak pernah mau menerima Hisyam sebagai menantunya karena ia hanyalah seorang pelukis jalanan yang dianggap tidak akan bisa menghidupi Mayyah dengan baik.

b) Zarif

Zarif adalah anak Puan Rosita yang memiliki usaha restoran. Ia juga sangat mencintai Mayyah akan tetapi Mayyah tidak menyukai Zarif. Zarif mempunyai pikiran bahwa Mayyah tidak disebabkan karena Hisyam yang selalu mendekati Mayyah setiap saat sampai-sampai Mayyah tidak pernah ada waktu untuk jalan dengan Zarif.



Gambar (010)

Zarif menemui Hisyam.

(CTH, 2019, eps 3; 33:50)

Dialog (010)

(Zarif menghalangi jalan Hisyam)

Hisyam : Bang.. ada apa ini, ada masalah kah?

Zarif : Kamu yang buat masalah ke saya sekarang, kamu mau buat apa sekarang.

Hisyam : Ada apa kamu halangi jalan saya sekarang apa masalahnya.

Zarif : Kamu itu manusia yang tidak sadar diri ya.. asalkan kamu tahu aku ini anak Puan Rosita dan ibu kamu itu hanya karyawan ibu saya oke..

Hisyam : Berbicara itu yang baik sedikit bang, saya tahu ibu saya hanya karyawan saja tapi sekarang itu masalahnya apa?

Zarif : ***Aku mau kamu jauhi Mayyah kamu itu tidak pantas untuk mencintainya, kamu lihat diri kamu.***

Hisyam : Masalah orang kaya biasalah bisa membeli segalanya dengan uang.

(CTH, 2019, eps 3; 33:50)

Zarif meminta Hisyam untuk menjauhi Mayyah sebab Mayyah tidak pantas untuk mendapatkan Hisyam. Mayyah mencintai karena Hisyam hanyalah orang biasa dan tidak sederajat dengan keluarga mereka. Akan tetapi Hisyam menolak itu sebab ia hanya berteman saja.

3. Tokoh Bawahan

Tokoh bawahan adalah tokoh yang kehadirannya diperlukan untuk mendukung tokoh utama dan pendamping. Tokoh bawahan yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah Cik Sum.

Cik Sum bekerja sebagai pembantu di rumah Mayah dan Tuan Rahim. Setiap saat Cik Sum selalu membantu Mayah saat Mayah sedang membutuhkan. Ia juga membantu membersihkan isi rumah dan memasak untuk keluarga Tuan Rahim setiap hari.



Gambar (011)

Cik Sum sedang bersama Mayyah.

(CTH, 2019, eps 2; 7:45)

Dialog (011)

Cik Sum : *Biarkan Cik Sum melakukannya.*

Mayyah : Tidak usah Cik Sum Mayyah. memang bisa membuat kue batik, Cik Sum mengerjakan kerjaan Cik Sum saja.

Cik Sum : Baiklah Cik Sum selesaikan pekerjaan didapur.

(CTH, 2019, eps 2; 7:45)

Cik Sum dalam dialog ingin membantu Mayyah dalam membuat kue. Akan tetapi Mayyah menyuruhnya untuk melakukan pekerjaannya sendiri yaitu bersih-bersih dapur dan rumah saja.

4. Tokoh Bayangan

Tokoh bayangan adalah tokoh yang hanya dibicarakan tetapi tidak perlu kehadirannya. Tokoh bayangan yang terdapat pada film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria adalah ayah Hisyam. yang telah tiada beberapa tahun lalu. Ayah Hisyam berpesan kepada Hisyam untuk menjalani

hidup sebagai pelukis itu dengan kelapangan hati dan Hisyam juga berjanji untuk mengambil kembali galeri ayahnya saat masih sukses.



Gambar (012)

Ayah Hisyam berpesan.

(CTH, 2019, eps 1; 21:42)

Dialog (012)

(teringat pesan sang ayah)

Ayah Hisyam : *Seni itu bukanlah sesuatu tentang keindahan semata Hisyam, ialah gambaran tentang siapa kita, apa yang terjadi terhadap kita dan bagaimana dia mempengaruhi kehidupan kita.*

Hisyam : Ayah Hisyam berjanji suatu hari nanti Syam akan ambil kembali masa kejayaan ayah pada waktu dahulu.

(CTH, 2019, eps 1; 21:42)

Dalam dialog tersebut ayah Hisyam berpesan bahwa melukis atau sebuah seni tersebut bukan hanyalah tentang keindahan saja. Akan tetapi dapat menggambarkan siapa diri kita saat menuangkan suatu gambaran atau lukisan bahkan dapat mempengaruhi dalam kehidupan kita nantinya. Hisyam juga berjanji akan mengambil galeri saat ayahnya sukses dahulu.

b. Perwatakan

Wellek dan Warren (dalam Santoso, 2010:10) membedakan watak menjadi dua yaitu watak datar (*flat characterization*) dan watak bulat (*round characterization*). Seorang tokoh atau pelaku akan dikatakan berwatak datar

apabila tokoh atau pelaku ini memiliki watak yang tetap tanpa perubahan dari awal sampai akhir cerita. Sedangkan watak bulat adalah tokoh atau pelaku yang mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal sampai akhir cerita. Yang berwatak datar adalah Hisyam dan Puan Mahani sedangkan yang berwatak bulat adalah Sumayyah, Sally dan Tuan Rahim.

1. Watak Datar

a) Hisyam

Hisyam adalah tokoh utama film "*Cinta Tanpa Henti*" yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak datar. Watak datar adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan dari awal sampai akhir cerita. Hisyam memiliki watak yang sabar dan mampu menghadapi semua kesulitan hidup. Setelah ia memutuskan untuk menikah dengan Mayyah sampai 10 tahun lamanya ia menikah. Hisyam selalu bersabar walaupun banyak ujian yang menimpanya.



Gambar (013)

Hisyam dengan sabar menemani istrinya yang sedang sakit.

(CTH, 2019, eps 18; 28:32)

Dialog (013)

Hisyam : Sayang kenapa ini? Baik abang terlambat abang minta maaf, abang sedang menyelesaikan pekerjaan tadi, maka dari itu terlambat ke sini.

Mayyah : Bukanya abang menemui Daniel, abang suruh dia membeli lagi galeri abang, kenapa diam?

- Hisyam : Sekarang barang itu sudah tidak penting lagi yang penting untuk abang sekarang ini sayang sehat.
- Mayyah : Abang tolonglah, kalau memang sayang sama anak-anak tolong jangan jual galeri itu, Mayah lihat langsung abang susah payah untuk mendapatkan galeri itu kembali tolong jangan jual kalau Allah berkehendak umur saya pendek saya terima, tolong jangan jual galeri itu.
- Hisyam : *Sayang janganlah berbicara seperti itu kita jangan putus asa, sayang harus kuat, kuat demi abang, demi anak-anak kita Syifa dan Haiqal.*

(CTH, 2019, eps 18; 28:32)

Dalam dialog tersebut Hisyam berusaha sabar dalam menjalani cobaan yang telah diberikan yaitu istrinya yang sedang sakit parah dan segera membutuhkan pendonor. Hisyam mengatakan “*kita jangan putus asa*”. Dalam kalimat tersebut membuktikan bahwa Hisyam terus berusaha sabar dan berdoa agar Mayyah segera diberi kesembuhan.

b) Puan Mahani

Puan Mahani adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak datar. Watak datar adalah tokoh yang tidak mengalami perubahan dari awal sampai akhir cerita. Puan Mahani ini mempunyai watak yang baik, sabar dan perhatian. Ia selalu memberikan perhatian kepada Mayah serta setia menunggu kabar dari Mayyah yang selama ini belum ada kabar bagaimana keadaannya sekarang.

Puan Mahani memberikan perhatian kepada Mayyah agar segera tidur karena sudah lewat tengah malam dan tidak baik untuk kesehatan dirinya.



Gambar (014)

Puan Mahani membuka pintu kamar

Mayyah.

(CTH, 2019, eps 1; 7:34)

Dialog (014)

Puan Mahani : Lah sayang belum tidur lagikan sudah lewat tengah malam ini? Besokkan bisa dilanjutkan lagi.

Mayyah : Tidak bisa mami tugas ini harus selesai sekarang besok pagi harus dikirim, mami tidur duluan saja oke nanti Mayyah tidur oke selamat malam, selamat malam.

Puan Mahani : Selamat malam.

Mayyah : *I love you.*

Puan Mahani : I love you to.

(CTH, 2019, eps 1; 7:34)

Dialog tersebut menunjukkan Puan Mahani sangat perhatian kepada Mayyah. Mayyah diingatkan untuk segera beristirahat karena sudah tengah malam. Akan tetapi Mayyah menolak dan mengatakan mami tidur saja duluan nanti Mayyah tidur setelah selesai mengerjakan tugasnya di akhir. Puan Mahani memberikan jawaban “*I love you to*” tanda kasih sayang kepada anaknya.

2. Watak Bulat

a) Sumayyah

Sumayyah adalah tokoh utama dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Mayyah memiliki sikap yang sabar pada awal cerita dan patuh terhadap orang tua. Saat di pertengahan Mayyah memiliki sikap membenci dan tidak ingin menemui

ayahnya sebab ayahnya sudah mengusirnya dari rumah 10 tahun lamanya bahkan sudah tidak menerimanya lagi sebagai anak Tuan Rahim.

1) Mayyah bersabar dengan perlakuan Puan Hawa



Gambar (015)

Mayyah memecahkan gelas.

(CTH, 2019, eps 8; 34:53)

Dialog (015)

Mayyah : ***Ibu Mayyah minta maaf, Mayyah tidak sengaja ibu.***

Puan Hawa : Ehhh mengerti atau tidak mengerti membuat pekerjaan? Kalau tidak mengerti jangan menunjuk-nunjukkan rajin itulah kalau ingin sekali menikah dengan Hisyam. Kalau kamu menikah dengan orang kaya pekerjaan seperti ini kamu tidak akan mengerjakan orang lain yang akan mengerjakannya.

(CTH, 2019, eps 8; 34:53)

Mayyah dalam dialog tersebut meminta maaf kepada ibunya Hisyam karena sudah memecahkan gelas yang ada di dapur tanpa sengaja. Akan tetapi Mayyah dapat perlakuan yang tidak menyenangkan hatinya Mayyah dimarahi bahkan dijelek-jelekkkan didepan Hisyam yang menganggap Mayyah tidak dapat melakukan pekerjaan rumah dengan baik. Mayyah sangat sabar menghadapi ibunya yang telah melakukannya seperti ini ia tetap meminta maaf tetapi ibu tidak mau menerimanya.

2) Mayyah tidak ingin bertemu dengan keluarganya



Gambar (016)

Mayyah dan Hisyam berbincang.

(CTH, 2019, eps 12; 14:39)

Dialog (016)

Hisyam : Sayang bagaimana kabar mami dengan ayah? Sayah tidak ingin melihat mereka?

Mayyah : *Tiba-tiba abang tanya hal ini kenapa? Abang tidak ingatkah kita sudah banyak kali meminta maaf keayah tapi dia langsung tidak terima kita abang tidak tahu egoisnya seperti apa tidak sedikit pun dia mau menurunkan egoisnya.*

Hisyam : Abang minta maaflah, abang bukannya mau mengunkit masalah yang lalu tapi ini rasanya tidak baik kalau kita terus menyimpan dendam.

(CTH, 2019, eps 12; 14:39)

Dalam dialog tersebut Mayyah sudah berusaha untuk meminta maaf kepada ayahnya. Akan tetapi ayahnya sudah tidak mau lagi bertemu bahkan menerimanya sebagai anak lagi karena permasalahan yang dahulu dilakukan. Saat ini Mayyah sudah tidak menginginkan lagi untuk bertemu dengan keluarganya disebabkan ego ayahnya yang sudah membuat Mayyah menjadi seperti ini Mayyah menyimpan dendam ini sudah 10 tahun lamanya ia berusaha untuk tidak mengingat lagi keluarganya. Hisyam mengingatkan Mayyah untuk tidak lagi menyimpan dendam kepada orang tuanya.

b) Sally

Sally adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Dibuktikan bahwa pada awal cerita ia sangat membenci Mayah dan pada saat pertengahan cerita Sally meminta maaf atas perlakuanya waktu dulu. Hal dapat dibuktikan sebagai berikut.

1) Sally dengan adiknya Mayyah



Gambar (017)

Mayyah menyapa kak Sally dari balik pintu.

(CTH, 2019, eps 1; 5:30)

Dialog (017)

- Mayah : Kakak mau pergi ke mana?
 Sally : Ehh tidak perlu sibuk untuk mengalangi aku lah.
 Mayah : Tidaklah kak ini sudah tengah malam, Mayah tanya aja.
 Sally : Ehh aku mau keluar pukul berapa aja, mau pergi ke mana aja sesuka hati aku la. Ooh kamu keluar malam-malam tidak apa-apa karena kamu anak kesayangan ayah, kamu kira kamu bisa berbuat sesuka hati kamu seperti itu.
 Mayah : kak ayah sama mami itu sayang sama kita itu sama rata tidak ada dibeda-bedakan.
 Sally : ***Diamlah.. diam kamu tidak merasakan apa yang aku rasa, ehh Mayah kamu jangan ingat anak kesayangan ayah, semua orang suka sama kamu, kamu tidak akan mendapatkan Edruce Airlines aku ini kakak pertama aku yang lebih berhak ingat itu.***
 Mayah : Mayah hanya bertanya saja kak.

(CTH, 2019, eps 1; 5:30)

Dalam dialog Sally merasa sangat iri dengan adiknya Mayyah sebab ia akan mendapatkan pewaris dari ayahnya yaitu *Edruce Airlines* perusahaan terbesar di Malaysia. Sally juga tidak suka dengan Mayah yang dianggap

sebagai anak kesayang mau pergi kemanapun pasti akan diizinkan. Berbeda dengan Sally yang ingin pergi keluar saja pasti akan dimarahi.

2) Sally meminta maaf kepada Mayyah



Gambar (018)

Sally menjenguk mayyah.

(CTH, 2019, eps19; 1:44)

Dialog (018)

Sally : Assalamualaikum.

Mayyah : Waalaikumussalam.

Sally : *Mayyah kakak minta maaf, baru sekarang dapat jenguk Mayyah. Mayyah kakak tahu banyak dosa kakak sama Mayyah selama ini kakak pentingkan diri sendiri cemburu dengan Mayyah dulu. Mayyah tolonglah beri kakak kesempatan kepada Mayyah untuk menembus semua kesalahan kakak pada Mayyah. Mayyah kakak rindu Mayyah. (sambil menangis).*

(CTH, 2019, eps 19; 1:44)

Sally meminta maaf kepada Mayyah atas apa yang sudah dia perbuat dahulu yang sering cemburu dengan Mayyah. Sally merasa bersalah kepada Mayyah atas apa yang pernah dilakukan dahulu.

c) Tuan Rahim

Tuan Rahim adalah tokoh dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria yang memiliki watak bulat karena mempunyai watak yang berubah-ubah dari awal hingga akhir cerita. Pada awal cerita Tuan Rahim baik terhadap Mayyah dan mengiginkan Mayah menjadi pewarisnya nanti di perusahaan *Edruce Airlines*. Akan tetapi semua itu hanyalah angannya saja. Mayyah telah merusak kepercayaan ayahnya demi laki-laki

yang dicintainya. Dari situlah ayah Mayyah tidak suka dengan pilihan Mayyah karena pilihannya itu bukan keinginan Tuan Rahim. Pada akhirnya ia mengusir anaknya dan tidak lagi mau menganggap bahwa Mayyah itu anaknya.

1) Tuan Rahim mengusir Mayyah



Gambar (019)

Tuan Rahim mengeluarkan semua baju Mayyah.

(CTH, 2019, eps 6; 8:18)

Dialog (019)

Tuan Rahim : Mayyah...(dengan suara yang keras) kamu sengaja buat seperti itu.

Mayyah : Tidak ayah, saya minta maaf Mayyah tidak sengaja.

Tuan Rahim : Kamu melakukan ini semua karena tidak ingin dengan Zarif kan?

Mayyah : Tidak mohon ayah, Mayyah betul cinta dengan abang hisyam, Mayyah tidak pernah cinta Zarif.

Tuan Rahim : ***Cinta...cinta sekarang kamu keluar dari rumah ini (sambil mengeluarkan baju Mayyah dari dalam lemari)***

(CTH, 2019, eps 6; 8:18)

Tuan Rahim sangat marah kepada Mayyah karena sudah mencoret nama baik keluarga. Mayyah sudah hamil di luar nikah yang menyebabkan Tuan Rahim marah kepadanya dan akhirnya Mayyah diusir dari rumahnya dan tidak diizinkan lagi untuk kembali lagi ke rumah.

2) Tuan Rahim menerima Mayyah



Gambar (020)

Tuan Rahim menerima Mayyah kembali.

(CTH, 2019, eps 20; 2:23)

Dialog (020)

Tuan Rahim : *Mulai dari sekarang ini Syifa, Haiqal, dan Mayyah akan tinggal di rumah ini dan jangan pernah biarkan mereka pergi ke sana.*

(CTH, 2019, eps 20; 2:23)

Dalam dialog tersebut Tuan Rahim dapat membuktikan bahwa ia sudah bisa menerima Mayyah lagi menjadi anaknya dan untuk tinggal lagi bersama keluarganya. Bahkan Mayyah juga mengajak anak-anaknya untuk tinggal bersamanya di rumah Tuan Rahim kecuali Hisyam.

3. Deskripsi Struktur Konflik dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai

Zamri Zakaria

a. Konflik Batin

Konflik batin adalah konflik yang terjadi dalam hati jiwa tokoh. Cerita dalam film “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria juga memiliki konflik batin yang dialami tokoh Mayyah dan Hisyam sebagai berikut.

1. Mayyah

Mayyah mempunyai masalah yang cukup sulit untuk dihadapi. Ia tidak tahu harus berbuat agar kakaknya Sally tidak lagi membenci dan iri kepadanya. Mayyah sangat sedih karena perlakuan kakaknya ke dia.



Gambar (021)

Mayyah duduk seorang diri sambil menatap danau.

(CTH, 2019, eps 1; 34:22)

“(Mayyah selalu kepikiran apa yang diomongkan kakaknya saat itu sebab sebenarnya apa yang diomongkan itu tidak benar. Sebenarnya ayah dan ibunya tidak pernah membeda-bedakan anaknya, Mayah juga sebenarnya tidak terlalu menginginkan posisi pewaris tersebut)”

(CTH, 2019, eps 1; 34:22)

Ungkapan tersebut membuktikan bahwa mayah sangat tertekan. Apa yang sudah kakaknya lakukan kepadanya dan Mayah sangat sedih akan hal tersebut sebab iya tidak apa yang dimaksudkan oleh kakak. Ia juga masih terus kepikiran akan hal itu bahkan sampai tidak mengikuti perkuliahan pada pagi harinya.

2. Hisyam

Hisyam mempunyai masalah yang berat untuk dihadapi. Ia tidak taharus berbuat apa agar istrinya bisa sembuh dari penyakitnya. Hisyam sangat sedih karena tidak mempunyai biaya untuk mengobati istrinya yang lagi di rawat di rumah sakit. Bahkan ia rela menjauhi istinya atas perintah Tuan Rahim agar lekas sembuh.



Gambar (022)

Hisyam menatap danau yang ada di taman.

(CTH, 2019, eps 19; 6:12)

(“Sayang apa yang harus abang perbuat sekarang, abang sudah benar-benar bingung cara apa lagi yang harus abang lakukan untuk menyelamatkan nyawa sayang, abang tidak mau hal buruk terjadi sama sayang”) “ya Allah bantulah aku”.

(CTH, 2019, eps 19; 6:12)

Kalimat tersebut membuktikan bahwa Hisyam sangat bingung untuk biaya pengobatan istrinya. Dia juga sudah tidak tahu harus berbuat apa lagi agar istrinya sembuh dari penyakitnya. Sampai ia memutuskan hal yang sangat berat yaitu menyetujui apa yang sudah Tuan Rahim katakan padanya yaitu meninggalkan Mayah setelah ia berobat di luar negeri. Ia juga mengatakan bahwa Hisyam juga tidak boleh menginjakkan kakinya di rumah Mayah.

b. Konflik Fisik

Konflik fisik adalah konflik yang disebabkan adanya benturan antara tokoh dengan lingkungan alam. Dalam film “Cinta Tanpa Henti” yang disutradarai Zamri Zakaria juga memiliki konflik fisik yang dialami tokoh yaitu sebagai berikut.

- 1) Sally ditampar Arman Suaminya

Saat berada dalam kamar Sally selalu meminta Arman untuk menceraikannya. Akan tetapi Arman menolak hal tersebut dan ia tega melakukannya kepada Sally.



Gambar (023)

Sally ditampar Arman.

(CTH, 2019, eps 15; 27:38)

Dialog (023)

Arman : Sayang tolonglah saya lelah ini pulang kerja.

Sally : *Saya mau selesaikan masalah kita malam ini juga dan saya mau kamu ceraikan aku sekarang juga.*

Arman : (sambil menampar Sally).

(CTH, 2019, eps 15; 27:38)

Sally merasa sangat kecewa dengan perbuatan Arman yang sudah mengecewakannya ada di rumah. Oleh sebab itu Sally selalu memintanya untuk menceraikan sekarang juga tetapi Arman menolak dengan menamparnya sampai kesakitan.

4. Deskripsi Karakterisasi Metode Langsung (*Telling*) dan Metode Tidak Langsung (*Showing*) Pada Tokoh Utama dalam Film “Cinta Tanpa Henti” yang Disutradarai Zamri Zakaria

a) Sumayyah

1) Berdasarkan Nama Tokoh

Nama tokoh dalam suatu karya sastra kerap kali digunakan untuk memberikan ide atau menumbuhkan gagasan, memperjelas serta mempertajam

tokoh (Mendrop, 2011:8). Berikut nama tokoh-tokoh yang terdapat dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria.



Gambar (024)

Sumayyah.

(CTH, 2019, eps 1; 00:21)

Nama Sumayyah berasal dari Arab (Islam) mempunyai arti berkedudukan tinggi yang bersinar sesuai dengan namanya. Sumayyah merupakan anak dari Tuah Rahim yang terkenal memiliki perusahaan penerbangan terbaik di Malaysia yaitu *Edruce Airlines Sdn. Bhd.* Ia terkenal baik, pandai, gesit, dan selalu ingin tahu bahkan ia diberi tanggung jawab oleh ayahnya untuk meneruskan perusahaan tersebut.

2) Berdasarkan Penampilan Tokoh

Penampilan tokoh memegang peran penting sehubungan dengan telaah karakterisasi. Penampilan yang dimaksud misalnya, pakaian apa yang digunakan atau bagaimana ekspresinya (Minderop, 2011:10).



Gambar (025)

Mayyah menemui klien.

(CTH, 2019, eps 1; 4:13)

Mayyah memakai baju putih berlengan panjang yang tergulung serta tambahan other coklat tidak berlengan tetapi panjang kebawah dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (026)

Mayyah berada di kampus.

(CTH, 2019, eps 1; 10:15)

Mayyah memakai baju abu-abu bercorak sedikit putih di seluruh bagian berlengan panjang yang tergulung dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (027)

Mayyah menggelar acara ulang tahun.

(CTH, 2019, eps 2; 38:06)

Mayyah memakai dress panjang berlengan pendek dengan motif daun dan bunga seperti batik. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan kalung emas di lehernya, dan anting-anting di telinga. Rambut dijepit samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (028)

Mayyah berada di kampus.

(CTH, 2019, eps 3; 12:42)

Mayyah memakai kombinasi biru (navi) pada bagian dada, putih pada bagian lengan dengan tambahan pita warna senada bagian dada bagian lengan berbentuk balon dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* sedikit merah serta polesan sedikit tebal pada alis. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut dijepit

samping dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping.



Gambar (029)

Mayyah berada di tepi danau.

(CTH, 2019, eps 4; 15:29)

Mayyah menggunakan baju putih dengan kombinasi abu-abu pada bagian dada dengan bawahan celana hitam panjang. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Rambut terurai dengan sedikit terikat sebagian pada belakang serta berponi depan sebelah kanan dan memakai kalung pada bagian lehernya.



Gambar (030)

Mayyah duduk di ruang tamu.

(CTH, 2019, eps 5; 15:19)

Mayyah menggunakan baju merah maroon berlengan panjang dan terdapat sedikit mutiara pada sebagian lengannya dengan bawahan rok panjang dengan warna yang senada. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Rambut terurai dengan sedikit terdapat jepitan pada kanan dan kirinya sebagian serta

berponi depan sebelah kanan dan memakai kalung pada bagian lehernya ia juga memakai aksesoris gelang dan anting-anting yang ada ditelinganya.



Gambar (031)

Mayyah mendatangi rumah Hisyam.

(CTH, 2019, eps 5; 10:46)

Mayyah memakai baju abu-abutua dengan lengan menyerupai balon dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut diikat dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (032)

Mayyah dihampiri Zarif.

(CTH, 2019, eps 6; 36:50)

Mayyah memakai baju putih berkombinasi garis-garis biru pada bagian dada lengan putih dengan bawahan celana hitam panjang. ia memakai aksesoris jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya ia juga membawa tas di punggungnya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah

sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (033)

Mayyah menghampiri ibu dan Zakiah.

(CTH, 2019, eps 6; 24:57)

Mayyah memakai baju coklat tua lengan panjang dengan bawahan celana crem panjang. ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (034)

Mayyah sedang berada di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 7; 8:16)

Mayyah memakai baju hijau muda lengan panjang dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kanannya, jam pada tangan kanannya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke

samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (035)

Mayyah makan bersama.

(CTH, 2019, eps 7; 23:21)

Mayyah memakai baju jeans lengan panjang dan terdapat sedikit tambahan kombinasi yaitu bunga pada bagian pundak dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Ia juga memakai tas pada punggungnya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (036)

Mayyah sedang berada di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 8; 10:05)

Mayyah memakai baju kaos hitam lengan panjang dengan bawahan celana putih panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah

sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (037)

Mayyah sedang menelepon Cik Sum.

(CTH, 2019, eps 8; 21:51)

Mayyah memakai baju kaos biru lengan panjang dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya serta cincin pada jari manis sebelah kiri. Rambut sebagian dijepit dan sebagian terurai rapi di atas bahu serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (038)

Mayyah sedang menyiapkan makan siang Hisyam.

(CTH, 2019, eps 9; 9:20)

Mayyah memakai baju pink lengan pendek serta terdapat kombinasi batik pada bagian dada dan juga terdapat tali pita dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris gelang pada tangan kirinya dan juga memakai kalung emas di lehernya serta cincin pada jari manis sebelah kiri. Rambut terikat rapih dibelakang serta berponi depan membelah ke samping. Tatanan *make up*

wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (039)

Mayyah sedang membuat kue batik.

(CTH, 2019, eps 13; 38:06)

Mayyah memakai baju hijau armi dengan lengan panjang dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kiri. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (040)

Mayyah mendatangi rumah sakit.

(CTH, 2019, eps 14; 11:29)

Mayyah memakai baju orange lengan panjang dengan bawahan celana abu-abu panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana

dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Dan juga ia memakai tas selempang hitam.



Gambar (041)

Mayyah menghubungi Hisyam.

(CTH, 2019, eps 15; 24:04)

Mayyah memakai dasterhijau bermotif bunga dan juga daun lengan pendek. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on* pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis.



Gambar (042)

Mayyah menghampiri anak-anak di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 16; 12:56)

Mayyah memakai baju abu-abu lengan panjang berbentuk seperti terompet dengan bawahan celana hitam panjang. Ia memakai aksesoris kalung emas di lehernya serta gelang terdapat pada pergelangan tangan kiri dan juga cincin. Rambut dikepang belakang serta berponi depan membelah ke samping kanan. Tatanan *make up* wajah sederhana dengan hanya sedikit polesan bedak, *balls on*

pada pipi dan *lipstik* serta sedikit pensil alis. Dan juga ia memakai tas selempang hitam.

1) Berdasarkan Dialog

Konteks 1

Mayyah bertemu dengan Hajar untuk meminta maaf atas kejadian yang membuatnya merasa tersinggung. Mayyah juga mencurahkan isi hatinya kepada Hajar untuk meringankan sedikit beban yang menimpanya. Sebenarnya Mayyah sangat sayang kepada kakak Sally dan tidak pernah mempunyai keinginan untuk merebut *Edruce Airlines* dari kak Sally. Ia hanya menjalankan atas perintah ayahnya.



Gambar (043)

Mayyah menemui Hajar untuk meminta maaf.

(CTH, 2019, eps 1; 35:10)

Dialog (043)

Hajar : Mayyah kenapa tadi pagi kamu tidak kuliah? Ini kamu pasti kepikiran kak Sally kan, aku tidak paham apa permasalahanmu mengapa kak Sally itu cemburu kepada mu.

Mayyah : Mangkanya itu aku nggak paham kakak itu selalu berpikir kalau ayah dan ibu selalu menyayangi dan membanggakan aku padahal itu tidak terjadi kasih sayang mereka itu sama rata dia selalu berpikir kalau saya mau mengambil *Edruce Airlines*.

Hajar : Tapi kamu memang pantaslah, sedangkan kakak mu apa dia tahu tentang soal berbisnis. Dia kan model maunya hanya bersenang-senang kesana-kesini ya kan?

Mayyah : ***Kamu tidak boleh berbicara seperti itu di juga bisa berusaha dengan caranya sendiri dia menjadi model seperti aku juga berusaha dengan caranya aku. Bukannya aku berharap kepada keluarga.***

- Hajar : Setelah itu kamu mau menjadi pengusaha kalau kamu sendiri tidak mau membesarkan bisnis keluargamu *Educe Airlines* itu perusahaan terbesar di Malaysia semua ingin bekerja dengan ayah kamu setelah itu kamu mau jualan nasi lemak, jualan kue di jalan? Kamu tahu kan orang cari kerja itu susah.
- Mayyah : *Oke...oke... mak cik kamu sudah selesai mengomelnya sudah..sudah..ya oke oyah maaf ya yang sudah terjadi kemarin kakakku itu, besok kamu pergi ke rumahku?*
- Hajar : Tidak maulah nanti dia marah lagi pas lihat wajahku saat di rumahmu kan.
- Mayyah : Tidaklah datang aja dia tidak akan marah padamu, tidak apa-apa biasalah perempuan moodnya kamu tahu kan dia baik hati.

(CTH,2019, eps1;35:10)

Mayyah juga memiliki sikap yang sabar. Sabar yang telah terjadi kepadanya adalah kakak sally cemburu dengannya dapat dibuktikan dalam kalimat *“Kamu tidak boleh berbicara seperti itu dia juga bisa berusaha dengan caranya sendiri dia menjadi model seperti aku juga berusaha dengan caranya aku. Bukannya aku berharap kepada keluarga”*. Kalimat tersebut membuktikan bahwa Mayyah ini sabar dan tidak pernah terfikir untuk menjelekkkan kakaknya di hadapan temanya itu. Ia selalu berusaha berpikir positif apa yang telah terjadi saat ini.

Mayyah juga meminta maaf ke Hajar atas perlakuan kakaknya tadi malam. *“Oke...oke... mak cik kamu sudah selesai mengomelnya sudah..sudah..ya oke oyah maaf ya yang sudah terjadi kemarin kakakku itu, besok kamu pergi kerumah ku?”*. Kalimat tersebut Mayyah sangat bersalah atas perlakuan kakaknya kemarin ia juga meminta maaf ke Hajar agar tidak ada kesalahpahaman antara mereka berdua.

Konteks 2

Mayyah diajak adiknya, Saiful untuk melihat pameran lukisan yang akan digelar pada hari Minggu nanti. Mayyah pun menyetujui ajakan adiknya itu untuk menyenangkan hatinya dan juga ini adalah kesenangan dari adiknya.



Gambar (044)

Mayyah dan Syaiful berada di kamar.

(CTH, 2019, eps 2; 18:15)

Dialog (044)

- Saiful : Kakak sedang libur kerjakan? Apa kakak mau nemenin Ipul akhir pekan ini?
 Mayah : Pergi kemana?
 Saiful : Pergi pameran lukisan bisakan?
 Mayah : ***Pameran lukisan? Tiba-tiba aja, ayah sudah tahu apa belum?***
 Saiful : Halah... tidak usah beritahu ayah nanti tidak akan diizinkan, tidak apa-apa kak nanti kalau kakak ikut pasti ayah tidak marah.
 Mayah : Pintar....pintar...., kalau begini tidak boleh. Kalau sama kakak pasti diizinkan.

(CTH,2019, eps2;18:15)

Mayyah mempunyai sifat yang baik hati. Mayyah diajak Saiful melihat pameran lukisan yang disenanginya. Mayyah bingung kenapa tiba-tiba Saiful mengajaknya untuk melihat pameran itu. Dapat dibuktikan sebagai kalimat "*Pameran lukisan? Tiba-tiba aja, ayah sudah tahu apa belum?*". Dalam kalimat itu Mayyah merasa sangat bingung kenapa harus melihat pameran itu tidak yang lainnya.

Konteks 3

Mayyah yang khawatir dengan keadaan Hisyam. Zakiah ini adalah teman dekat dari Hisyam sejak masih kecil. Oleh karena itu Mayyah bertanya kepadanya mungkin saja ia tahu dengan keadaan Hisyam saat ini dan ternyata Hisyam

beberapa hari lalu ada yang memukulinya hingga ia tidak sadarkan diri dan masuk rumah sakit. Sampai-sampai tidak dapat dihubungi Mayyah merasa sangat khawatir dengan keadanya. Kemudian Mayyah menghampiri Zakiah untuk menanyakan kabarnya.



Gambar (045)

Mayyah menanyakan keadaan Hisyam.

(CTH, 2019, eps 4; 27:21)

Dialog (045)

“Mayyah mendatangi tempat kerja Zakiah (teman dekat Hisyam) untuk menanyakan kabar Hisyam”.

Mayyah : Assalamualaikum Zakiah.

Zakiah : Waalaikumussalam Mayah.

Mayyah : Ehh... maaf tadi saya menelpon kamu tapi tidak diangkat, jadi saya langsung datang kesini.

Zakiah : Maaf sekarang ini saya sangat sibuk

Mayyah : Tidak apa-apa saya mengerti itu, saya mau bertanya apakah kamu bertemu abang Hisyam?

Zakiah : Iya saya bertemu, kenapa?

Mayyah : ***Ehh... tidak ada apa-apa soalnya tadi saya telpon dan sms dia tapi tidak diangkat, saya juga khawatir kalau hpnya rusak atau bagaimana. Dia baik-baik saja tidak?***

Zakiah :Dia baik-baik saja, mungkin sekarang abang Hisyam sedang tidak ingin diganggu maka dari itu ia tidak mengangkat dan menjawab semua panggilan, sudahlah mayah saya sedang bekerja.

Mayyah :Terima kasih Zakiah.

Zakiah :Ia sama-sama.

(CTH,2019, eps4;27:21)

Mayyah mempunyai sifat penyayang dan peduli terhadap teman terdekatnya. Penggalan dialog dengan kata-kata “*Dia baik-baik saja tidak?*” menunjukkan bahwa Mayyah peduli dan khawatir akan keadaan Hisyam yang saat

ini yang susah ditemui dan tidak pernah mengangkat telpon, sms juga tidak dibalas.

Konteks 4

Mayyah mendatangi rumah Hisyam untuk menanyakan kenapa kemarin saat acara kenapa harus pulang duluan tanpa memberitahu Mayyah. Mayyah berpikir bahwa Hisyam mempunyai masalah maka dari itu dia langsung pulang tanpa berpamitan. Mayyah mencoba untuk tenang saat menanyakan hal sesuatu kepada Hisyam.



Gambar (046)

Mayyah menghampiri Hisyam.

(CTH, 2019, eps 5; 10:46)

Dialog (046)

Mayyah : ***Kenapa kemarin langsung pulang?***

Hisyam : Ada hal penting.

Mayyah : Terus saya telpon kenapa nggak diangkat, abang ada sesuatu yang disembunyikan?

Hisyam : Disembunyikan? Apa yang mau disembunyikan.

Mayyah : Tolong lah jangan bohong.

Hisyam : Apa yang mau disembunyikan, tidak bohong.

Mayyah : Saya tau kalau kamu dipukuli Zarif kenapa kamu harus bohong tentang kejadian kemarin, abang diam.

Hisyam : Siapa yang memberitahu?

Mayyah : Tidak penting siapa yang kasih tahu, kamu bisa jujur nggak dengan permasalahan seserius ini.

Hisyam : Apa yang harus diseriusin, itu kamu tidak tahu.

Mayyah : Apa itu?

Hisyam : Ayah kamu dia ingin kamu menikah dengan Zarif.

Mayyah : Siapa yang bilang, Zarif? Saya tidak pernah bilang kalau saya akan menikah dengan Zarif.

Hisyam : Zarif tidak pernah berkata seperti itu, yang mengatakan itu ayah kamu.

(CTH,2019, eps5;10:46)

Mayyah dalam dialog peduli dan menayakan kenapa Hisyam langsung pulang saat acara kemarin. *“kenapa kemarin langsung pulang?”* dalam kalimat itu Mayyah bingung kenapa Hisyam harus pulang duluan saat acara itu. Hisyam menjawab “ada hal penting” akan tetapi Mayyah tetap tidak percaya akan hal itu. Mayyah berpikir Hisyam sudah membohongi dirinya ini juga dibuktikan kalimat “saya tau kalau kamu dipukuli Zarif kenapa kamu harus bohong tentang kejadian kemarin”.

Konteks 5

Mayyah ini adalah anak dari Puan Mahani dan Tuan Rahim. Hisyam sangat marah atas perbuatan Mayyah yang sudah membohongi keluarga dan juga seluruh keluarganya Mayyah. Mayyah merasa bersalah dan mengakui semua perbuatannya itu salah besar dan dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.



Gambar (047)

Mayyah menghampiri Hisyam.

(CTH, 2019, eps 6; 37:44)

Dialog (047)

(Mayah menghampiri Hisyam ditaman)

Mayyah : ***“Sampai kapan kamu tidak mau berbicara dengan saya?”.
“oke... saya mengaku kalau saya salah, saya tahu tidak seharusnya buat sesuatu seperti itu, tapi tolonglah kamu jangan buat saya seperti ini, saya benar-benar mencintaimu dengan tulus.”***

Hisyam :Sudah berbuat salah baru minta maaf, setelah itu buat kesalahan lagi minta maaf lagi. Dengan permintaan maafmu ini, apakah bisa mengembalikan nama baik saya yang sudah tercemar. Saya tidak mengerti orang sepertimu sekolah tinggi-tinggi tapi tidak bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. “Kamu sadar

tidak apa yang kamu lakukan itu dapat mempermalukan dirimu dan juga menjatuhkan hargadiri ibu saya.”

(CTH, 2019, eps 6; 37:44)

Dalam dialog ini Mayyah mengakui bahwa perbuatannya itu dapat merugikan. *“oke... saya mengaku kalau saya salah, saya tahu tidak seharusnya buat sesuatu seperti itu, tapi tolonglah kamu jangan buat saya seperti ini, saya benar-benar mencintaimu dengan tulus.”* Kalimat tersebut menyebutkan bahwa *“oke saya mengaku kalau saya salah”* ini membuktikan bahwa Mayyah sangat menyesal akan perbuatannya itu. Ia melakukan hal tersebut karena sangat mencitai Hisyam. Kalimat *“saya benar-benar mencintaimu dengan tulus”* dalam kalimat tersebut Mayyah menyatakan bahwa ia mencitai Hisyam.

Konteks 6

Mayyah pergi menghampiri Hisyam untuk menyampaikan kabar gembira dari sang ayah kalau hubungan mereka sudah direstui. Ia akan menikah pada bulan depan dengan secara tertutup hanya keluarga dekat saja yang boleh datang.



Gambar (048)

Mayyah menghampiri Hisyam.

(CTH, 2019, eps 7; 21:32)

Dialog (048)

Mayyah : Hei kamu, ayah sudah setuju kalau kita menikah.

Hisyam : Dia tidak akan setuju, kamu lupa bagaimana ayah kamu kalau dia melihat saya pasti akan mengusirnya.

Mayyah : *Tidak...tidak saya tidak bohong, ayah sudah setuju kita menikah akan tetapi dengan satu syarat kita buat pesta hanya kecil-kecil saja dan kamu disuruh ajak ibu kamu untuk ke rumah untuk membicarakannya besok.*

(CTH,2019, eps7;21:32)

Dari dialog tersebut Mayyah sangat bahagia karena pernikahannya sudah direstui oleh ayahnya dan ia menyampaikannya ke Hisyam. *“Tidak...tidak saya tidak bohong, ayah sudah setuju kita menikah akan tetapi dengan satu syarat kita buat pesta hanya kecil-kecil saja dan kamu disuruh ajak ibu kamu untuk kerumah untuk membicarakannya besok”*. Kalimat itu gambaran Mayyah menyampaikan berita bahagia untuk Hisyam bahwa ayahnya sudah setuju tetapi dengan syarat yaitu diselenggarakan secara sederhana dan tertutup hanya keluarga dekat saja yang dapat hadir.

Konteks 7

Mayyah sangat menginginkan untuk pindah rumah karena ia sudah tidak tahan lagi untuk tinggal bersama ibu Hisyam. karena ibu tidak menyukai Mayyah apa yang dilakukan selalu salah di mata ibu.



Gambar (049)

Mayyah dan Hisyam

membicarakan pindah rumah.

(CTH,2019, eps 8;36:36)

Dialog
(049)

Mayyah
:

“Bang...

lebih baik kita pindah rumah saja bagaimana? Karena Mayyah ibu sudah tidak senang kalau Mayyah ada di rumah ini, melihat wajah Mayyah saja sudah ingin marah”.
“Orang-orang bilang kalau kita hidup berjauhan orang tua

*pasti akan punya perasaan sayang dan kangen sama kita”
boleh bang?*

Hisyam : Kita tidak akan biarkan ibu tinggal sendirian di rumah ini
“nanti kita bicarakan lagi ya”.

(CTH,2019, eps 8;36:36)

Dialog tersebut membuktikan bahwa Mayah sudah tidak betah lagi berada di rumah ibu Hisyam yang sekarang ditempati dan sangat menginginkan untuk pindah dari rumah ini. Mayah minta persetujuan ke Hisyam untuk pindah rumah saja untuk sekarang ini agar hidupnya lebih tenang. Mayyah beranggapan bahwa ibu sudah tidak menyanyanginya lagi, dapat dibuktikan dalam kalimat berikut “Bang... lebih baik kita pindah rumah saja bagaimana? Karena Mayyah ibu sudah tidak senang kalau Mayyah ada di rumah ini, melihat wajah Mayyah saja sudah ingin marah”.

Konteks 8

Mayyah tanpa sengaja bertemu adiknya Saiful yang hendak keluar dari rumah. Akhirnya Saiful mengajak Mayah untuk makan dan minum di cafe. Akan tetapi Saiful merasa heran dengan kakaknya yang katanya hamil tetapi bentuk perutnya belum terlihat jelas. Mayah bingung harus menjawab apa pertanyaan Saiful tersebut akhirnya Mayah mengatakan bahwa berat badannya tidak bisa naik sehingga belum terlihat jelas.



Gambar (050)

Mayah dan adiknya di cafe..

(CTH,2019, eps 9;30:20)

Mayyah : Kenapa ini lihatin kakak seperti itu?

Dialog (050)

Saiful : Tidak apa-apa kakak, kakak hamilkan? Tapi kenapa tidak seperti orang hamil, kakak Sally itu perutnya besar.

Mayyah : *Ehh... berat badan kakak susah untuk naik, maka dari itu susah untuk kelihatan. Kakak Sally sudah mau melahirkan kan?*

(CTH,2019, eps9;30:20)

Dalam dialog tersebut Mayyah bingung menanggapi adiknya yang bertanya tentang kehamilannya yang belum terlihat yang pada kenyataannya Mayyah sedang hamil. “*Ehh... berat badan kakak susah untuk naik, maka dari itu susah untuk kelihatan*”. Kalimat tersebut dapat membuktikan bahwa Mayyah sedikit memberi penjelasan tentang keadaannya yang berat badannya susah untuk naik jadi bentuk perutnya belum terlihat sangat jelas.

Konteks 9

Mayyah tanpa sengaja bertemu ibu Hisyam di rumah sakit yang sama dengannya akan tetapi berbeda tujuan. Mayyah ingin memeriksakan kandungannya sedangkan ibu sedang periksa kesehatannya dan Mayyah memberitahu kalau dirinya sedang hamil Mayyah juga meminta maaf atas perbuatannya dahulu.



Gambar (051)

Mayyah bersama ibu Hisyam di rumah sakit.

(CTH,2019, eps 10;24:55)

D
i
a
log (051)

- Puan Hawa : ***Ibu akan jadi nenek.***
 Mayyah : Insyaallah.
 Puan Hawa : Alhamdulillah, Mayyah ibu minta maaf karena selama ini kasar sama Mayyah berbicara yang tidak-tidak sakitin hati Mayyah. Ibu minta Mayyah jangan masukkan ke dalam hati tapi percayalah doa ibu setiap saat tidak perna berhenti selalu mendoakan Mayyah dan Hisyam.
 Mayyah : Mayyah juga minta maaf sama ibu, Mayyah juga selalu doakan supaya hati ibu terbuka untuk menerima Mayyah. Mayyah minta maaf atas kesalahan sama ibu, ibu maafkan mayah kan..?
 Puan Hawa : (menjawab dengan tersenyum)

(CTH,2019, eps10;24:55)

Dialog tersebut membuktikan bahwa Mayyah memberitahukan bahwa Mayyah sedang hamil dan meminta maaf atas kesalahannya dahulu ke Puan Hawa, ibu Hisyam. Kalimat "*Ibu akan jadi nenek*" tersebut dapat membuktikan bahwa Mayyah memberitahu kalau dia sekarang sedang hamil dan sekarang ini mau dicek kandungannya.

Mayyah juga meminta maaf ke ibu dibuktikan dalam kalimat "*Mayyah juga minta maaf sama ibu, Mayyah juga selalu doakan supaya hati ibu terbuka untuk menerima Mayyah. Mayyah minta maaf atas kesalahan sama ibu, ibu*

maafkan Mayyah kan..?”. Dengan kalimat itu Mayyah merasa bersalah apa yang sudah diperbuatnya dahulu yang sudah membohongi ibu.

2) Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan

Konteks 1

Mayyah tidak mengetahui jika dirinya setelah acara peresmian butik dijemput oleh Zarif yang ingin mengajak Mayyah untuk makan malam di restoran. Akan tetapi Mayyah menolak ajakan Zarif sebab ia sedang tugas yang harus segera diselesaikan sekarang.



Gambar (052)

Mayyah dijemput Zarif

(CTH,2019, eps 1;5:42)

Dialog (052)

- Mayyah : Lain kali tidak perlu menjemput saya ya, saya bisa pulang sendiri.
- Zarif : Baiklah, aku mau bawa kamu ke tempat yang spesial untuk *dinear*.
- Mayyah : ***Diner? Tapi saya sudah makan, saya sudah kenyang, saya sudah tidak bisa makan lagi kalau makan nanti saya bisa muntah.***
- Zarif : Kenapa tadi kamu makan banyak sekali, tidak apa-apa. Tapi nanti setelah lihat menu *dinernya* pastilah tidak, oke.
- Mayyah : Oke.

(CTH,2019, episode 1;5:46)

Mayyah menolak ajakan Zarif untuk makan malam dengan lembut sebab Mayyah baru saja selesai makan dalam acara yang sudah ia kunjungi yaitu

peresmian butik. Akan tetapi Zarif tetap memaksa Mayyah untuk ikut dengannya makan malam. Tiba-tiba Mayyah dapat sms yang mengatakan dia harus segera mengerjakan tugas dan harus dikumpulkan besok pagi. Mayyah buru-buru pulang untuk mengerjakan dan untuk makan malamnya ditunda untuk kesempatan selanjutnya.

Konteks 2

Mayyah ditanya maminya akan hari ulang tahunnya dirayakan di mana. Mayyah dengan cepat menjawab diadakan biasa saja di rumah Mayyah menginginkan yang sederhana saja dalam acara ulang tahunnya.



Gambar (053)

Mayyah bersama ibunya.

(CTH,2019,eps2; 8:22)

Dialog (053)

Puan Mahani

: Mayyah mami mau tanya ulang tahun Mayyah tahun ini mau dirayakan di mana? Di hotelkan sebab kita biasanya merayakan di hotel, kalau Mayyah mau dirayakan di hotel kita harus *booking* mulai dari sekarang.

Mayyah

: ***Tidak mau Mayyah maunya di rumah saja untuk keluarga dan teman terdekat saja jadi tidak perlu repot-repot.***

Puan Mahani

: Betul ini betul terlihat simpel saja.

(CTH,2019,eps2; 8:22)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat senang apabila ulang tahunnya dirayakan dengan sederhana di rumah dan tidak perlu pergi jauh-jauh ke hotel. Dari wajah Mayyah juga terlihat sangat bahagia sebab dalam peranyaannya kali ini ia hanya mengundang teman-teman terdekatnya saja.

Konteks 3

Mayyah sedang membuka kado di dalam kamar. Tiba-tiba mami Mayyah datang untuk melihat anaknya yang sedang membuka kado dan Mayyah mendapatkan kado yang sangat spesial dari Hisyam yaitu sebuah lukisan dan ia langsung menunjukkan ke maminya.



Gambar (054)

Mayyah menunjukkan lukisan.

(CTH,2019,eps3; 9:01)

Dialog (054)

- Mayyah : Mami...(sambil menunjukan lukisan)
 Puan Mahani : Ini pasti dari Hisyam kan?
 Mayyah : ***Hmmm..(sambil tersenyum) dia yang kasih, Mayah baru pertama kali melihat lukisan seperti ini.***
 Puan Mahani : Iya dia pintar melukis. Hisyam itu tinggal di mana sayang?
 Mayyah : Tinggal di perumahan kawasan pucuk.

(CTH,2019, eps3; 9:01)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat sangat bahagia setelah perayaan ulang tahun selesai. Dia langsung membuka-buka semua kado dari teman dan

keluarganya. Ada sebuah kado yang ia dapatkan dari Hisyam yaitu sebuah lukisan yang menggambarkan dirinya begitu indah dan terlihat nyata. Mayyah sangat menyukainya sampai-sampai ia terus memandangnya sambil tersenyum dan selalu dipeluk-peluk. Hal itu menandakan bahwa ia benar-benar sangat senang dengan lukisan hasil karya tangan Hisyam.

Konteks 4

Mayyah benar-benar tidak suka dengan sikap Zarif yang terus-menerus mengejar dirinya dan ia terus menganggap bahwa Mayyah itu adalah bakal jadi calonnya. Akan tetapi Mayyah tidak menyukai Zarif. Mayyah hanya menganggapnya sebagai abangnya saja, tidak lebih dari itu dan Mayyah juga tidak suka kalau Zarif mengatur-ngatur dirinya harus berteman dengan siapa tergambar.



Gambar (055)

Mayyah bersama Zarif.

(CTH,2019,eps4;21:11)

Dialog (055)

Zarif : Saya cari kamu tadi ternyata kamu di sini

Mayyah : Iya ada apa kamu cari saya.

Zarif : Mayyah ada apa dengan kamu, kenapa sekarang kamu sombong sekali dengan saya.

Mayyah : Seharusnya pertanyaan itu yang aku tanyakan sama kamu. Apa masalah kamu sebenarnya, eh.. saya itu sudah besar saya mau berteman dengan siapa saja, dengan Hisyam tidak perlu sampai mengadu ke ayah kenapa kamu ada masalahkah dengah Hisyam?

Zarif : Saya buat semua ini sebab mau menjaga martabat dan kehormatan kamu. Kamu baru saja kenal dengan Hisyam itu,

kamu setiap hari keluar dengan dia kalau dia cari kesempatan dengan kamu bagaimana?

Mayyah : Saya kenal dia, dia tidak pernah cari kesempatan dengan perempuan ya dia bukan orang yang seperti itu kamu paham. Kamu dengar saya, saya itu bukan anak-anak tahu saya itu sudah besar jadi terserah saya mau berteman dengan siapa saja, saya bisa menilai orang ya kamu tidak usah mengatur hidup saya dan *boy friend* saya.

Zarif : Jadi sekarang kamu lebih percaya dia dibandingkan dengan saya, sebab itu kamu sering keluar dengan dia.

Mayyah : ***Tidak sekarang ini bukan soal percaya atau tidak, susahlah kalau berbicara dengan kamu ini sekarang ini boleh tidak kamu membuka hati, kamu terima apa yang saya ucapkan kamu dan saya itu sudah seperti keluarga sendiri saya anggap kamu seperti abang sendiri tidak lebih, saya tidak anggap kamu sebagai boy friend saya, saya mohon kamu jangan mengatur hidup saya, saya tidak suka.***

(CTH,2019, eps4;21:11)

Sikap Mayyah dalam dialog tersebut sangat tidak suka dengan Zarif yang memiliki sikap suka mengatur hidup Mayyah sampai-sampai ia melaporkannya ke ayah Mayyah. Mayyah sangat marah karena Zarif selalu mengejar dirinya yang sebenarnya Mayyah hanya menganggap Zarif itu seperti abangnya sendiri. “*Saya mohon kamu jangan mengatur hidup saya, saya tidak suka*”. Dari kalimat tersebut Mayyah terlihat sangat marah besar kepada Zarif yang suka mengaturnya dari pertemanan hingga jalan bareng.

Konteks 5

Mayyah merasa bersalah dengan Hisyam atas perkataan ayahnya kemarin yang menyakiti hati Hisyam. Mayyah berharap agar Hisyam memaafkan kesalahan ayahnya dan terus bersabar agar hubungannya disetujui oleh ayahnya. Ayahnya Mayyah ketika melihat Hisyam selalu tidak suka.



Gambar (056)

Mayah bersama Hisyam.

(CTH,2019, eps5;37:35)

Dialog (056)

Mayyah : ***Saya harap kamu tidak diambil hati apa yang diomongkan ayah, saya minta maaf.***

Hisyam : Saya juga mencoba untuk sabar dengan cacian, hinaan ayah kamu, tapi saya ini manusia biasa ada masanya saya jatuh saya tidak semangat.

(CTH,2019, eps5;37:35)

Dalam dialog tersebut Mayyah meminta maaf ke Hisyam atas perkataan ayahnya kemarin. Ia merasa sangat bersalah atas peristiwa tersebut dan Mayyah juga berharap apa yang dikatakan ayahnya itu tidak dimasukkan ke dalam hati. Hisyam juga berusaha untuk bersabar dengan hinaan ayah Mayyah.

Konteks 6

Mayyah pulang dengan kesedihan yang amat dalam atas apa yang ia perbuat yaitu membohongi diri sendiri dan orang lain. Mayyah meminta maaf kepada ayahnya akan tetapi ayahnya sangat marah atas perilaku Mayyah. Mayah melakukan hal tersebut hanya demi laki-laki yang dia cintai akan tetapi ayahnya tidak setuju. Tergambar.



Gambar (057)

Mayah pulang ke rumah.

(CTH,2019, eps 6;32:15)

Mayyah
 Dialog (057)
 Mayyah : *Assalamualaikum, ayah saya minta maaf
 Mayyah benar-benar cinta sama Hisyam.*
 Tuan Rahim : Sudah berbuat salah masih berani balik ke sinikah.

(CTH,2019, eps6;32:15)

Mayyah pulang ke rumah dengan raut wajah yang sangat sedih. Mayyah meminta maaf ke ayahnya atas kesalahan yang telah ia perbuat. Akan tetapi Mayyah masih ingin mempertahankan pilihannya dalam menjalin hubungan nantinya yaitu dengan Hisyam dan tidak ingin dengan Zarif. Mayyah tidak mencintai Zarif namun yang dicintai Mayyah hanyalah Hisyam.

Konteks 7

Mayyah sangat senang atas pernyataan ayahnya bahwa ia sudah setuju jika Mayyah akan menikah dengan Hisyam dengan syarat yang diberikan ayah Mayyah. Mayyah juga disuruh untuk mengundang Hisyam dan ibunya untuk datang ke rumahnya. Tergambar.



Gambar (058)

Mayyah bersama keluarga.

(CTH, 2019, eps 7; 20:52)

Dialog (058)

Tuan Rahim : Minggu depan ayah akan mengadakan acara perkawinan Mayyah dan Hisyam, akan tetapi acara tersebut dibuat tertutup. Mayyah akan menikah dengan Hisyam tetapi bersyarat.
 Mayyah : *Apa syaratnya ayah, Mayyah janji akan menuruti apa syarat dari ayah.*
 Tuan Rahim : Nanti akan ayah kasih tahu, nanti undang juga Hisyam dan ibunya untuk datang ke sini besok.

(CTH,2019, eps7;20:52)

Dalam dialog tersebut Mayyah terlihat dari raut wajah ia nampak datar tetapi bahagia karena sudah diberi izin untuk menikah dengan Hisyam akan tetapi acaranya dibuat secara tertutup saja. Walaupun begitu Mayyah tetap senang dan menerima apa saja syarat yang diberikan ayahnya.

Konteks 8

Mayyah ingin membantu ibunya membersihkan rumah akan tetapi tidak diizinkan karena ia tidak bisa berbuat apa-apa karena ia adalah orang kaya.



Gambar (059)

Mayyah membantu ibu.

(CTH, 2019, eps 8; 28:56)

Dialog (059)

Mayyah : **Bu..., Mayyah bantu ibu ya.**

Puan Hawa : Tidak perlu sibuk-sibuk, anak orang kaya mengertikah membuat kerja rumah? Masak saja tidak bisa kenapa masih sibuk disini.

(CTH,2019, eps8;30:56)

Mayyah dalam dialog tersebut dan tindakan yang diaberi Mayyah sambil menyusun kursi dan berusaha membantu ibunya membersihkan rumah. Akan tetapi ditolak oleh ibunya karena ibunya menganggap bahwa Mayyah tidak bisa berbuat apa-apa. Memasak saja Mayyah tidak bisa dan Mayyah disuruh meninggalkan tempat di mana Mayyah berdiri.

Konteks 9

Mayyah dan Hisyam berada di taman bersama. Mereka sedang bersenang-senang. Mayyah, sedang menyiapkan makanan dan Hisyam sedang melukis wajah Mayyah yang cantik itu. Tergambarkan.



Gambar (060)

Mayyah bersama Hisyam.

(CTH, 2019, eps 9; 9:17)

Dialog (060)

- Mayyah : *Makan di luar ayo cepat ke sini kita makan bersama.*
 Hisyam : Shutt jangan bergerak.
 Mayyah : Abang saya ajak makan malah begitu.
 Hisyam : Janganlah bergerak abang sedang melukis ini.
 Mayyah : Similah makan dulu, abang ini sibuk sekali dengan pekerjaan abang tidak selesai-selesai.
 Hisyam : Ini mau menyelesaikan lukisan bidadari ini.

(CTH,2019, eps 9;9:17)

Mayyah mempunyai sikap yang baik dan perhatian kepada Hisyam saat mereka berada di taman. Hisyam sedang mengerjakan lukisannya sedangkan Mayyah menyiapkan makan untuk mereka makan siang nanti. Hidup mereka sekarang menjadi sangat bahagia setelah menikah dan kehidupannya juga sudah berubah sudah lebih dari sebelumnya.

b) Hisyam

1. Bedasarkan Nama Tokoh



Gambar (061)

Hisyam

(CTH, 2019, eps 1; 00:13)

Nama Hisyam berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti kemurahan/murah hati. Hisyam merupakan anak dari puan hawa yang bekerja sebagai juru masak di sebuah *restoran*. Ia terkenal pekerja keras, menghabiskan waktu untuk melukis dan kemudian dijual.

2. Berdasarkan Penampilan Tokoh



Gambar (062)

Hisyam persiapan berangkat kerja.

(CTH, 2019, eps 1; 12:44)

Hisyam mengenakan pakaian kaos putih berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans panjang abu-abu yang terdapat kantong di bagian bawah kanan dan kiri serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (063)

Hisyam beristirahat di kamar.

(CTH, 2019, eps 1; 37:52)

Hisyam mengenakan pakaian kaos coklat muda berlengan pendek dengan bawahan celana jeans abu-abu muda panjang. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (064)

Hisyam menemui kliennya.

(CTH, 2019, eps 2; 9:10)

Hisyam mengenakan pakaian kaos abu-abu bercorak putih berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans abu-abu muda panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Hisyam juga bersepatu merah putih bertali.



Gambar (065)

Hisyam berada di pameran lukisan.

(CTH, 2019, eps 2; 20:55)

Hisyam mengenakan pakaian abu-abu motif kotak-kotak berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (066)

Hisyam menghadiri acara ulang tahun Mayyah.

(CTH, 2019, eps 3; 4:02)

Hisyam mengenakan pakaian merah hitam dengan motif kotak-kotak berlengan panjang tergulung ke atas hingga siku dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (067)

Hisyam menghampiri ibunya.

(CTH, 2019, eps 3; 12:42)

Hisyam mengenakan pakaian kaos merah berlengan pendek terdapat gambar di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Ia menghampiri ibunya.



Gambar (068)

Hisyam berada di depan mobilnya
dimalam hari.

(CTH, 2019, eps 4; 4:16)

Hisyam mengenakan pakaian kaos merah hitam berlengan panjang terdapat gambar dan tulisan di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (069)

Hisyam bertemu dengan kliennya.

(CTH, 2019, eps 4; 33:53)

Hisyam mengenakan pakaian kaos pink berlengan pendek terdapat kancing di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans hitam panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Membawa tas selempang hitam bermotif batik.



Gambar (070)

Hisyam berada di teras rumah.

(CTH, 2019, eps 5; 10:05)

Hisyam mengenakan pakaian kaos bergaris abu-abu putih berlengan pendek dengan bawahan celana jeans hijau army panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (071)

Hisyam berada di tepi danau.

(CTH, 2019, eps 5; 29:43)

Hisyam mengenakan pakaian kaos hitam berlengan panjang dengan bawahan celana jeans panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (072)

Hisyam di kamar.

(CTH, 2019, eps 6; 33:46)

Hisyam mengenakan pakaian kaos hitam berlengan panjang terdapat gambar di bagian dadanya dengan bawahan celana jeans crem panjang serta terdapat aksesoris gelang di tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Membawa tas selempang hitam bermotif batik.



Gambar (073)

Hisyam di ruang makan bersama ibu.

(CTH, 2019, eps 7; 5:53)

Hisyam memakai kaos putih, kombinasi warna merah maroon pada bagian tangan serta terdapat gambaran di bagian depan dadanya dengan bawahan celana jeans. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Ia menemui tuan Rahim.



Gambar (074)

Hisyam sedang melukis.

(CTH, 2019, eps 7; 23:21)

Hisyam memakai kaos merah maroon, kombinasi warna biru pada bagian kantong depan dan pinggiran kancing depan di bagian depan dadanya dengan bawahan celana jeans abu-abu. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (075)

Hisyam sedang melukis di taman.

(CTH, 2019, eps 8; 11:09)

Hisyam memakai kaos hijau muda berlengan pendek dengan bawahan celana jeans. Terdapat gelang di bagian tangan kirinya. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (076)

Hisyam di ruang tamu bersama Saiful.

(CTH, 2019, eps 18; 18:15)

Hisyam memakai baju koko coklat muda yang biasa dipakai dalam acara penting yang ada di Malaysia berlengan panjang, dengan bawahan sarung merah maroon motif bergaris coklat. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik.



Gambar (077)

Hisyam bertemu Tuan Rahim.

(CTH, 2019, eps 18; 22:45)

Hisyam memakai kemeja biru (navi) berlengan panjang, dengan bawahan celana panjang hitam menggunakan sabuk. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Menggunakan jam pada tangan kirinya serta membawa tas besar selempang pada kanan pundaknya.



Gambar (078)

Hisyam di rumah Tuan Rahim.

(CTH, 2019, eps 18; 22:45)

Hisyam memakai switer crem coklat berlengan panjang, dengan bawahan celana panjang hitam menggunakan sabuk. Rambut pendek tersisir rapi. Tatanan *make up* sederhana dengan sedikit polesan bedak tanpa lipstik. Menggunakan jam pada tangan kirinya.

3) Berdasarkan Dialog

Konteks 1

Hisyam berpamitan dengan ibu untuk pergi bekerja pada pagi hari. Ibu menawarkan sarapan kepada Hisyam namun menolak. Hisyam ingin makan di luar saja karena sudah kesiangan.



Gambar (079)

Hisyam ingin berangkat kerja.

(CTH, 2019, eps 1; 12:35)

Dialog (079)

Hisyam : Bu...

Puan Hawa : Iya..

Hisyam : *Syam pergi kerja dulu ya.*

Puan Hawa : Makan dulu, Kiah beli kue banyak ini kalau tidak dimakan, tidak habis sayang ini.

Hisyam : Tidak apa-apa bu Hisyam nanti makan di luar saja.

(CTH, 2019, eps 1; 12:40)

Hisyam pada dialog tersebut berpamitan untuk pergi bekerja melukis. Saat mau berangkat ibu menawarkan sarapan akan tetapi Hisyam menolaknya karena ingin segera berangkat kerja dan ia mau makan di luar. Saat Hisyam hendak keluar rumah Kiah menghapiri dan memberikan sedikit kue untuk bekal Hisyam bekerja. Hisyam menerimanya dengan senang hati atas pemberiannya dan mengucapkan terimakasih.

Konteks 2

Hisyam mengajak Mayyah untuk ketemuan pertamakali setelah pertemuan mereka yang tanpa sengaja di pameran lukisan. Saat Mayyah menemani adiknya Hisyam langsung menghubunginya untuk mengajak Mayyah ketemu di tempat paling pertama Hisyam melihat Mayah. Tempatnya itu di pinggir danau.



Gambar (080)

Hisyam menemui Mayyah.

(CTH, 2019, eps 2; 30:29)

Dialog (080)

- Hisyam : Kamu tau tidak kenapa saya ajak kamu bertemu disini?
 Mayyah : Tidak tahu, sebab disini nyaman, bisa duduk-duduk, pemandangannya disini juga indah.
 Hisyam : Betul.
 Mayyah : Hmm.. pintar kan, kata orang mayah itu orangnya pintar.
 Hisyam : Salah.
 Mayyah : Apa yang salah betul lah apa..
 Hisyam : Kalau mau tau pertama kali ketemu kamu itu di sini.
 Mayyah : Itu salah, sebab pertamakali kita ketemu itu di pameran lukisan seni itu baru betul.
 Hisyam : Salah.
 Mayyah : Betul.

Hisyam : *Pertama kali ketemu itu disini, kamu ingat tidak saat kamu duduk disini dan saya ada di sebelah sana sedang melukis, mungkin saat itu kamu sedang bersedih.*
(CTH, 2019, eps 2; 30:31)

Dalam dialog tersebut menunjukkan bahwa Hisyam mengajak Mayyah untuk memberitahukan bahwa saat mereka pertamakali ketemu itu di tepi danau bukan saat pameran. “*Pertama kali ketemu itu disini, kamu ingat tidak saat kamu duduk disini dan saya ada di sebelah sana sedang melukis, mungkin saat itu kamu sedang bersedih*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam berusaha meyakinkan kalau apa yang dia omongkan itu benar bahwa saat pertama kali bertemu itu di tempat tersebut.

Konteks 3

Hisyam dan ibunya sedang berada di ruang tamu untuk membicarakan permasalahan Hisyam dengan Mayyah yang baru dikenalnya selama kurang lebih dua minggu ini. Mereka selalu bersama-sama di manapun dan kapanpun sampai ibu menasehati Hisyam agar tidak lagi mendekati Mayyah. Karena Mayyah adalah anak dari orang kaya sedangkan mereka tidak dan mereka itu tidak setara dengan keluarga Hisyam yang hanya hidup sederhana. Tergambar.



Gambar (081)

Hisyam bersama ibu di ruang tamu.

(CTH, 2019, eps 3; 34:51)

Dialog (081)

Puan Hawa : Syam Mayyah itu siapa? Apa hubungan Syam dengan anak perempuan itu?

Hisyam : Anak bos ibu itu ada bilang sesuatu kah? Tentang ini.

Puan Hawa : Tidak lah seperti itu, sebab ibu selama ini tidak pernah dengar cerita tentang Mayyah, nama Mayyah, Syam juga tidak pernah menyebutkannya tapi kenapa Syam mau berteman dengan dia yang sudah punya *boy friend*.

Hisyam : Mayyah tidak pernah cerita kalau punya *boy friend* bu.

Puan Hawa : Tidak perlu dia mau mengatakan atau tidak mengatakan kalau dia punya *boy friend*. Tapi kalau Syam mau cari perempuan itu yang setara dengan kita, dia itu anak orang kaya ibu tidak mau nanti hubungan ibu dengan Puan Rosita jadi tidak baik karena masalah ini.

Hisyam : ***Setelah itu ibu mau mengatakan apa kalau orang seperti kita ini tidak bisa jatuh cinta dengan orang kaya seperti mereka tidak masalah ibu korbankan Syam demi menjaga perasaan orang kaya.***

(CTH, 2019, eps 3; 34:51)

Hisyam merasa tidak dapat menerima apa yang dikatakan ibunya. Menurut dia kaya atau miskinpun jika memang sudah jodohnya maka itu semua akan terjadi dan tidak dapat diubah-ubah lagi kecuali tidak ada rasa jatuh cinta dan rasa sayang yang timbul dalam diri. Bahkan tidak harus yang setara. Bisa jadi yang setara tersebut tidak akan membuat mereka bahagia yang membuat bahagia adalah adanya rasa kasih sayang.

Konteks 4

Saat Hisyam di rumah sakit ia ditemani oleh Zakiah. Zakiah setia menemani Hisyam saat meminta izin untuk keluar. Hisyam berpesan bahwa ketika Mayyah bertanya tentang dirinya jangan diberitahu kalau dirinya sedang dirawat.



Gambar (082)

Hisyam di rumah sakit.

(CTH, 2019, eps 4; 22:56)

Dialog (082)

- Zakiah : Abang Kiah mau pergi dulu ya nanti kalau kiah sudah selesai nanti kiah kembali lagi. Abang jaga diri baik-baik ya.
- Hisyam : Kiah... nanti kalau Mayah tanya tentang abang, Kiah jangan bilang kalau abang di rumah sakit ya.
- Zakiah : Kenapa tidak mau kasih tau dia?
- Hisyam : ***Sebab sekarang ini dia sedang ada kuliah abang tidak mau dia terganggu. Dan kalau dia bertanya lagi bilang saja kalau abang lagi menyelesaikan lukisan.***
- Zakiah : Iyalah.

(CTH, 2019, eps 4; 22:56)

Dalam dialog tersebut membuktikan bahwa Hisyam tidak ingin direpotkan Mayyah dan kepikiran tentang keadaannya saat ini. “*Sebab sekarang ini dia sedang ada kuliah abang tidak mau dia terganggu. Dan kalau dia bertanya lagi bilang saja kalau abang lagi menyelesaikan lukisan*”. Dalam kalimat tersebut Hisyam tidak mau Mayah kepikiran dengan keadaannya karena Mayah sedang ada perkuliahan saat ini.

Konteks 5

Hisyam tidak seperti biasanya. Ia melukis di halaman rumah. Hisyam hanya mencari suasana yang baru di rumah agar tidak bosan hanya di taman-taman itu saja. Akhirnya Hisyam memutuskan untuk di rumah saja.



Gambar (083)

Hisyam di halaman rumah.

(CTH, 2019, eps 5; 10:15)

Dialog (083)

- Puan Hawa : Biasanya jam segini sudah keluar ini tidak keluar kah?
- Hisyam : ***Hari ini mau melukis di rumah saja bu, kalau di luar bosan juga bu. Hanya mengubah suasana.***

(CTH, 2019, eps 5; 10:15)

Dalam dialog tersebut Hisyam tidak seperti biasanya melukis di rumah. Ibunya merasa heran dengan tingkah Hisyam yang tiba-tiba ingin melukis di rumah. Akan tetapi Hisyam hanya ingin mencari suasana baru saja maka dari itu ia melukis di rumah.

Konteks 6

Hisyam masih mengharapkan Mayah untuk menjadi istrinya. Ia juga berusaha agar apa yang diinginkan terlaksana dengan berjalan lancar dan Hisyam meminta ibunya untuk mendoakan tentang hubungan mereka agar segera direstui keluarga dari Mayah dan selalu mendapatkan keberkahan dalam menjalani hubungan pernikahan nantinya.



Gambar (084)

Hisyam di meja makan bersama ibunya.

(CTH, 2019, eps 6; 2:23)

Dialog (084)

Puan Hawa : Syam masih menemui Mayyah kah?

Hisyam : *Syam minta maaf bu, Syam masih menemuinya tadi, Syam tidak bisa melupakannya karena kami saling melengkapi, Syam harap ibu selalu doakan dengan hubungan kami ini.*

Puan Hawa : Terus keluarga mereka bagaimana?

Hisyam :Insyaallah suatu hari nanti keluarganya akan menerima hubungan kami ini bila mereka tahu keikhlasan cinta kami ini.

(CTH, 2019, eps 6; 2:23)

Dalam dialog tersebut Hisyam berusaha sabar menanti persetujuan dari keluarga Mayyah atas hubungan mereka saat ini agar keluarganya tau bahwa

mereka tidak akan bisa dipisahkan karena mereka saling sayang dan melengkapi satu sama lain. *“Syam minta maaf bu, Syam masih menemuinya tadi, Syam tidak bisa melupakannya karena kami saling melengkapi, Syam harap ibu selalu doakan dengan hubungan kami ini”*. Kalimat itu membuktikan bahwa Hisyam benar-benar mencintai Mayyah dan berusaha mendapatkan hati keluarganya agar hubungannya direstui dan menerima Hisyam dengan lapang dada. Mereka akan tau suatu saat nanti bahwa cinta mereka tidak akan dapat dipisahkan sampai kapanpun.

Hisyam menghampiri Puan Mahani di meja makan. Puan Mahani adalah ibu kandung Hisyam. Ia hidup sederhana bersama. Ibunya merasa sangat kecewa terhadap anaknya karena telah menghamili anak perempuan dari orang kaya yaitu Mayyah. Akan tetapi itu hanyalah cerita khayalan Mayyah saja. Mayyah membuat cerita seolah-olah sudah dihamili Hisyam tapi pada kenyataan tidak pernah melakukan perbuatan sekotor itu.



Gambar (085)

Hisyam menghampiri ibunya di meja makan.

(CTH, 2019, eps 6; 12: 42)

Dialog (085)

(Hisyam menghampiri ibunya yang sedang mempersiapkan makan pagi)

Hisyam : “bu...ibu...”

Puan Hawa : (sedang mempersiapkan makanan)

Hisyam : Bu....

Puan Hawa : “Syam tahu apa yang telah Hisyam lakukan?”Syam sudah menyakiti hati ibu.

Hisyam : Ibu... percaya?

Puan Hawa : Apa yang ingin kamu katakan?

Hisyam : ***“Ibu percaya bahwa Hisyam melakukan hal itu?”***

Puan Hawa : Setelah itu, apa yang akan Hisyam katakan Mayyah berbohong? Mengarang cerita saja dia harus diusir dari rumah keluarganya sendiri. Jika anak dalam kandungan itu bukan anak Hisyam tidak mungkin dia akan datang tengah malam kerumah kita.(dengan nada marah).

Hisyam : Terserah ibu mau percaya atau tidak dengan Hisyam, tetapi suatu hari nanti kebenaran akan terbukti hisyam yakin itu.

Puan Hawa : Sudahlah ibu tidak ingin mendengarnya lagi, ibu tidak percaya tapi yang terpenting sekarang yang ibu mau kamu jadi laki-laki yang bertanggung jawab dan jangan lepas tangan dalam permasalahan ini (pergi meninggalkan Hisyam).

(CTH, 2019, eps 6; 12:42)

Dalam dialog tersebut Hisyam menjelaskan kepada ibunya. Akan tetapi ibunya sudah tidak mempercayainya lagi sebab apa yang Hisyam lakukan sudah menurunkan hargadiri ibunya. *“Ibu percaya bahwa Hisyam melakukan hal itu?”*. Dalam kalimat tersebut Hisyam menekankan kepada ibunya bahwa apakah *“ia percaya kalau Hisyam melakukan hal itu”*. Dari perkataan tersebut Hisyam mencoba menyakinkan ibunya untuk percaya kepadanya akan tetapi ibunya masih saja tidak percaya.

Bahkan ia juga mengucapkan kalimat *“Terserah ibu mau percaya atau tidak dengan Hisyam, tetapi suatu hari nanti kebenaran akan terbukti Hisyam yakin itu”*.Hal ini sudah dapat membuktikan bahwa Hisyam tidak pernah melakukan hal yang dilarang agama.

Konteks 7

Saat Hisyam datang kerumah Tuan Rahim, ia tidak disambut dengan baik karena ia sudah dicap sebagai laki-laki yang tidak baik. Akan tetapi Hisyam tetap berusaha yang terbaik untuk mendapatkan anak Tuan Rahim.



Gambar (086)

Hisyam mendatangi rumah Tuan

Rahim.

(CTH, 2019, eps 7; 12: 42)

Dialog (086)

(Hisyam masuk kerumah Tuan Rahim)

Hisyam : “Tuan apa kabar?”

Tuan Rahim : “Lansung saja pada intinya, tidak perlu menanyakan kabar”.

Hisyam : “*Saya ingin meminta restu tuan, izinkan saya menikahi Mayyah*”.

Tuan Rahim : *Apa yang kamu punya untuk anak saya dan yang ada dalam kandungannya, kamu sanggup? Mampu?*

Hisyam : “Saya akan bahagiakan Mayyah semampunya saya, dan saya tahu bahwa saya bukanlah anak dari orang kaya yang memiliki rumah besar seperti tuan. Tapi insyaallah saya mau bertanggung jawab”.

Tuan Rahim : Tanggung jawab? Kalau kamu adalah orang yang bertanggung jawab kamu tidak akan berbuat yang tidak-tidak terhadap anak saya, tidah mudah bagi saya untuk melepaskan anak saya buat orang seperti kamu mengurus diri saja tidak bisa.

Hisyam : Saya minta maaf, kalau apa yang saya ucapkan tadi dapat menyinggung hati tuan setiap manusia punya harga diri saya hanya ingin tuan tahu bahwa saya tulus ingin menikahi Mayyah.

Tuan Rahim : Tolong kamu jangan pernah lagi memperlihatkan wajah kamu di rumah ini. Pergilah!! (mengusir Hisyam dari rumahnya).

(CTH, 2019, eps 7; 12:42)

Dalam dialog tersebut Hisyam meminta restu kepada Tuan Rahim untuk menikahi anaknya. “*Saya ingin meminta restu Tuan, izinkan saya menikahi Mayyah*”. Dalam kutipan tersebut sudah terlihat jelas bahwa Hisyam benar-benar ingin menikahi Mayyah akan tetapi Tuan Rahim terlihat tidak setuju.

Hisyam ini seakan-akan diremehkan kemampuannya oleh Tuan Rahim yang terlihat pada kalimat berikut. “*Apa yang kamu punya untuk anak saya dan yang ada dalam kandungannya, kamu sanggup? Mampu?*”. Kalimat tersebut

sudah menggambarkan bahwa Tuan Rahim meremehkan karena Hisyam bukanlah dari keluarga yang kaya.

Konteks 8

Hisyam menayakan apakah ibunya masih marah dengannya dan Mayah karena masalah kemarin yang tanpa sengaja yang disembunyikan terbongkar.



Gambar (087)

Hisyam dan ibunya.

(CTH, 2019, eps 8; 34: 18)

Dialog (087)

Hisyam : ***Bu... masih marahkah bu?***

Puan Hawa : Memang ibu marah. Marah sekali karena ibu tidak percaya kalau anak ibu berani berbohong.

(CTH, 2019, eps 8; 34:18)

Dalam dialog tersebut Hisyam dengan sopan bertanya kepada ibu apakah masih marah dengan permasalahan kemarin yang tanpa sengaja ibu mengetahuinya dari Mayyah. Ibu merasa sangat kecewa dengan Hisyam dan Mayyah yang tega membohongi ibunya hanya demi cinta mereka bersatu.

Konteks 9

Hisyam sedang mempersiapkan makan malam tiba-tiba Mayah turun dari kamarnya untuk melihat suaminya. Hisyam melakukan ini semua karena dia sangat mencintai istrinya yang sekarang ini sedang hamil anak mereka.



Gambar (088)

Hisyam bersama Mayyah di ruang makan.

(CTH, 2019, eps 9; 1: 34)

Dialog (088)

Mayyah : Sayang.

Hisyam : ***Ehh sayang, kan abang sudah bilang tunggu saja di kamar.***

Mayyah : Ya Allah abang Mayyah bukan orang sakit lah, apa ini masak banyak-banyak.

Hisyam : Sayangkan putri abang jadi abang harus membuat semua ini. Itupun sayang kan sudah kasih hadiah itukan bukti cintan kita.

(CTH,2019, eps9;1:34)

Dalam dialog tersebut Hisyam sangat sayang kepada Mayyah. Ia ingin menjaga terus kandungan Mayyah yang nantinya akan menjadi anak mereka. Hisyam memperlakukan istrinya seperti seorang putri. Itu semua ia lakukan sebagai bukti cinta yang tulus darinya.

Konteks 10

Hisyam bertemu Zakiah di taman dekat tepi danau. Mereka saling menyapa satu sama lain karena mereka sudah lama tidak pernah bertemu kurang lebih 1 minggu lamanya. Hisyam juga merasa khawatir dengan keadaan ibunya sekarang ini.



Gambar (089)

Hisyam bersama Zakiah di taman.

(CTH, 2019, eps 10; 12: 14)

Dialog (089)

Zakiah : Assalamualaikum.
 Hisyam : Waalaikumusalam, ehh Kiah buat apa kesini?
 Zakiah : Sengaja datang ke sini mau melihat abang. Tidak bolehkah datang ke sini mau ketemu?
 Hisyam : Tidak boleh saja, sudah lama juga tidak bertemu kamu, Kiah baik?
 Zakiah : Baik.
 Hisyam : ***Ibu sehat?***
 Zakiah : Kenapa abang tidak tanya ibu sendiri.
 Hisyam : Abang tidak mau memburukkan keadaan.
 Zakiah : Memburukkan keadaan apa? Abang mau biarkan ibu sendirian, tidak tahu keadaanya.

(CTH,2019, eps10;12:14)

Dalam dialog tersebut Hisyam tanpa sengaja bertemu Zakiah. Zakiah ingin menemui abang Hisyam yang lagi melukis di taman. Hisyam juga khawatir akan ibunya akan tetapi saat ibunya ditelpon tidak diangkat olehnya. Akan tetapi Hisyam tidak mau memburukkan keadaan jika ia menemui ibunya sebab ibunya belum menyetujui Mayyah menjadi menantunya.

4) Berdasarkan Tingkah Laku/Tindakan

Konteks 1

Hisyam saat di ruang makan ibu bertanya kepadanya benarkah ia tidak mau melanjutkan belajarnya. Hisyam menjawab bahwa benar-benar tidak mau melanjutkan belajarnya karena biayanya sangat besar.



Gambar (090)

Hisyam dan ibu makan bersama.

(CTH, 2019, eps 2; 2:07)

Dialog (090)

Puan Hawa : Betulkah Hisyam tidak ingin sambung belajar.

Hisyam : Nantilah dulu bu. Sekarang ini kalau mau belajar harus menggunakan banyak uang, nanti kalau Syam sudah siap Syam akan melanjutkan.

Puan Hawa : Puan Rosita berbicara sama ibu kalau Syam mau sambung belajar dia akan bantu setelah Syam sudah selesai, sudah bekerja bayar dia sedikit-sedikit tapi dia tidak bicara apa-apa kalau ibu dan Syam harus bayar tapi bila dia sudah tolong kembali bayar ke Puan Rosita.

Hisyam : *Memanglah Puan Rosita itu baik, dia selalu tolong ibu tapi tidaklah bu apa yang sudah diberikan Syam itu diambil nanti takut berutang budi Syam dengan dia tidak mau orang bilang kita mengambil kesempatan. Lagi pula Hisyam sudah menikmati kerjaan melukis bu, Syam ingat apa pesan ayah dulu.*

(CTH,2019, eps2; 2:07)

Hisyam sedang makan bersama ibu di ruang dan membicarakan tentang apakah dia benar-benar tidak mau melanjutkan. Hisyam bukan tidak mau melanjutkan akan tetapi jika melanjutkan pasti akan membutuhkan biaya yang sangat besar dan jika sudah siap maka akan melanjutkan.

Hisyam bersikap sopan kepada ibu. Ia berbicara dengan nada yang rendah dan lembut. Ia tidak mau direpotkan oleh Puan Rosita sebab Hisyam tidak ingin berutang budi dengannya atas kebaikan yang diberikan kepadanya. Ia takut kalau ada orang yang mengatakan bahwa dirinya mengambil kesempatan atas kebaikannya.

Konteks 2

Hisyam sedang minum bersama ibunya di cafe. Hisyam senyum-senyum sendiri. Ibunya bingung atas perilaku anaknya itu kenapa seperti itu apa penyebabnya.



Gambar (091)

Hisyam dan ibu berada di café.

(CTH, 2019, eps 3; 24: 03)

Dialog (091)

- Puan Hawa : Ini ibu mau tanya tersenyum-senyum sendiri ini kenapa?
Pegang sedotan terus lihat air tersenyum kenapa ini?
- Hisyam : ***Tersenyum saja tidak boleh bu.***
- Puan Hawa : Bukan tidak boleh, boleh tapi seperti tanpa sebab lihat air saja.
Apakah ibu akan mendapatkan mantu yang mana.
- Hisyam : Pastilah ada sebab bu.
- Puan Hawa : Sebab apa?
- Hisyam : ***Tadi ada orang pesan lukisan 10.***
- Puan Hawa : Hahh masyaallah alhamdulillah 10 lukisan.
- Hisyam : Iya.
- Puan Hawa : Mau dibuat apa lukisan itu?
- Hisyam : Manalah Hisyam tau dia beli ya kita kasihlah.
- Puan Hawa : Tidak apa-apa itu sudah jadi rezeki Hisyam.

(CTH,2019, eps3;24:03)

Hisyam dalam tersebut merasa sangat senang karena ada orang yang pesan lukisanya sebanyak 10. Dia sangat bersyukur mendapatkan pesanan sebanyak itu maka dari itu dari tadi ia selalu tersenyum-senyum sendiri. Itu sudah rezeki dari Allah untuk Hisyam. Ibu Hisyam juga merasa sangat bersyukur ada yang mau membeli lukisan anaknya dengan cukup banyak.

Konteks 3

Hisyam selalu menghindar jika ingin ditemui Mayyah. Hisyam melakukan itu agar Mayyah tidak khawatir akan dirinya yang sudah dipukuli orang yang tidak dikenal dan sampai masuk rumah sakit. Tanpa sengaja Hisyam bertemu dengan Mayyah pada akhirnya mereka minum bersama di cafe.



Gambar (092)

Hisyam dan Mayyah bertemu di cafe.

(CTH, 2019, eps 4; 35: 14)

Dialog (092)

Hisyam : *Saya minta maaf bukannya saya mau menghindar untuk ketemu kamu cuman saya tidak mau ganggu kamu, kamu sekarangkan sedang ujian.*

Mayyah : Iyalah tapi bisa tidak jangan diam saja seperti itu saya khawatir.
(CTH,2019, eps4;35:14)

Hisyam merasa kalau dirinya itu bersalah dan akhirnya ia meminta maaf kepada Mayyah atas sikapnya beberapa hari lalu yang tidak menanggapi saat ditelpon dan sms pun tidak dijawab. Hisyam melakukan itu semua untuk kebaikan Mayyah agar Mayyah tidak terganggu saat ujian di kampus.

Konteks 4

Hisyam difitnah oleh Mayyah bahwa Hisyam telah menghamilinya namun pada kenyataanya Hisyam tidak pernah sedikit pun memegang Mayyah. Apalagi berbuat seperti itu yang dilarang oleh agama. Hisyam merasa dijatuhkan harga dirinya dan harga diri ibunya. Bahkan Mayyah membuat hati ibunya Hisyam sangat kecewa.



Gambar (093)

Hisyam di ruang tamu.

(CTH, 2019, eps 6; 15: 56)

Dialog (93)

Hisyam : Kamu kenapa ini, kenapa kamu tuduh saya seperti ini?

Mayyah : Saya tidak ada pilihan, saya betul-betul ingin hidup dengan kamu, saya ingin menikah dengan kamu bukan dengan Zarif.

Hisyam : ***Kamu sadar tidak, kamu sudah jatuhkan harga diri saya, kamu menuduh saya, dan sekarang ibu saya kecewa. Saya tidak mau melihat dia kecewa.***

Mayyah : Saya tahu saya salah, tapi tolong berilah saya kesempatan untuk hidup dengan kamu saya janji akan dengar apa yang kamu katakan saya betul-betul cinta kamu bukan Zarif.

(CTH,2019, eps 6;15:56)

Dalam dialog tersebut Hisyam sangat kecewa atas apa yang dilakukan Mayyah. Mayyah menuduh Hisyam bahwa yang menghamilinya itu adalah Hisyam akan tetapi Hisyam sama sekali tidak pernah melakukan hal tersebut dan ia mencoba menjelaskan kepada ibunya. Akan tetapi ibu sudah terlanjur sakit hati dan kecewa kepada Hisyam. Mayyah juga sudah menjatuhkan harga diri Hisyam di depan keluarga Mayyah dan ibunya Hisyam sudah tidak tahu harus berbuat seperti apa lagi kalau sudah jadi seperti ini. Hisyam berusaha menerima semua tuduhan yang diberikan kepadanya.

Konteks 5

Saat Hisyam bertemu Zakiah di sebuah jalan taman. Hisyam terlihat khawatir jika Zakiah mengetahui semua yang dia omongkan baru saja bersama

kakak Sally. Zakiah dengan sengaja ingin bertemu dengan Hisyam dan ingin mengajak untuk keluar.



Gambar (094)

Zakiah mengajak Hisyam keluar.

(CTH, 2019, eps 7; 1: 40)

Dialog (94)

- Zakiah : Abang..
 Hisyam : Kiah sedang apa ke sini? Dari mana ini
 Zakiah : Sengaja ingin bertemu abang, ayo kita pergi minum.
 Hisyam : *Kalau sekarang tidak bisa abang lagi sibuk, lain kali bisa.*
 Zakiah : Oooh..., sampul apa itu bang.
 Hisyam : Oooh ini ada orang yang kasih uang lukisan.

(CTH,2019, eps 7;1:40)

Hisyam dalam dialog tersebut terlihat bingung saat Zakiah menanyakan amplop coklat yang dia bawa sebab amplop yang dibawa tersebut dari kakak Sally yang ia berikan ke Hisyam untuk membiayai pernikahan mereka. Hisyam takut kalau Zakiah sampai tahu kalau itu pemberian dari kakak Sally. Dia akan memberitahu ibunya maka dari itu Hisyam mengatakan bahwa itu ia dapatkan dari orang yang sudah membeli lukisanya.

Konteks 6

Hisyam mencoba menenangkan dan menghibur hati Mayyah yang sedang sakit dan sedih karena omongan dari ibu yang tidak mengenakan di hati. Mayyah juga dimarahi oleh ibunya karena dia sudah berani berbohong. Hisyam juga meminta maaf kepada Mayyah.



Gambar (095)

Hisyam menghibur Mayyah.

(CTH, 2019, eps 7; 1: 40)

Dialog (95)

Hisyam : Sayang sudah tidurkah? Sayang jangan ambil hati apa yang dikatakan ibu tadi, kalau marah memang dia akan kelepasan seperti itu, nanti kalau sudah dua hari tiga hari sudah tidak apa-apa. Abang minta maaf ya.

Mayah : Mayah yang seharusnya minta maaf ke abang sebab Mayah abang menjadi seperti ini. Semua keadaan menjadi berantakan tidak ada kata lagi selain Mayah minta maaf banyak-banyak abang maafkan Mayah kan.

Hisyam : *Yang sudah terjadi ya sudah kita mulai hidup yang baru masalah ibu itu jangan khawatir abang tau sifatnya bentar lagi baik lagi.*

Mayah : Abang janji selalu bersama Mayah, jaga Mayah oke.

Hisyam : Janji.

(CTH,2019, eps7;1:40)

Hisyam dalam dialog tersebut berusaha menghibur Mayyah yang sedang bersedih dan menenangkan hatinya agar tidak marah lagi kepada ibunya. Hisyam mencoba menjelaskan kenapa ibu sampai kelepasan seperti itu. Hisyam meminta maaf kepada Mayah kalau ibu sudah kelewat batas saat menasehati Mayah dan Hisyam juga berjanji akan terus bersamanya dan menjaga Mayah sampai kapanpun.

Konteks 7

Hisyam sangat khawatir dengan kandungan mayah yang baru 3 minggu dan baru saja diperiksakan ke dokter. Hisyam sangat menjaga Mayah agar tidak kerja-kerja berat dulu.



Gambar (096)

Hisyam dan Mayyah di ruang tamu.

(CTH, 2019, eps 9; 1:34)

Dialog (96)

Hisyam : Hati-hati.

Mayyah : Hihh.. apalah abang ini tidak apa-apa baru saja 3 minggu ini kalau mayah mau berlari, mau berjoget dengan abang masih bisa.

Hisyam : ***Joget? Hih di awal kandungan inilah dokter bilang harus berhati-hati harus menjaga kandungan itu.***

Mayyah : Janganlah khawatir ada abang pasti abang akan jaga Mayyah.

(CTH,2019, eps9;1:34)

Hisyam sangat khawatir dengan kandungan Mayyah karena baru menginjak usia 3 minggu. Akan tetapi Hisyam sangat senang saat mendengar Mayyah sedang hamil dan Hisyam berusaha menjaga kandungannya agar tetap sehat.

Konteks 8

Hisyam membawa istrinya ke rumah sakit karena tiba-tiba saat Hisyam pulang kerumah Mayyah sudah tidak sadarkan diri. Hisyam khawatir dengan keadaan Mayyah dan juga anaknya yang ada dalam kandungannya.



Gambar (097)

Hisyam dan Mayyah di rumah sakit.

(CTH, 2019, eps 10; 10:26)

Dialog (97)

Mayyah : Syukur allhamdulillah, kandungan selamat.

Hisyam : ***Abang lebih bersyukur lagi sayang selamat, setelah ini harus janji dengan abang, jangan setres, jaga makan, jangan angkat berat-berat bisa.***

Mayyah : Oke bisa.

(CTH,2019, eps10;10:26)

Hisyam bersyukur karena kondisi Mayyah dan anak dalam kandungannya baik-baik saja. Akan tetapi Hisyam tetap khawatir dengan Mayyah karena dia terlalu kelelahan dan Hisyam memberikan peringatan untuk Mayyah agar tidak setres, mengangkat barang yang berat lagi itu akan mempercepat penyembuhan.

Konteks 9

Hisyam merasa bersalah karena ia sudah datang terlambat ke kantor karena ada urusan yang harus diselesaikan terlebih dahulu.



Gambar (098)

Hisyam dan Saiful di kantor.

(CTH, 2019, eps 10; 10:30)

Dialog (098)

Hisyam : *Maaf terlambat Ipul, tadi abang pergi antar anak-anak kelas taekwondo mangkanya terlambat sedikit.*

Saiful : baru saja 15 menit .

Hisyam : 15 menit itu sudah buat bermacam-macam kan?

(CTH,2019, eps11;10:30)

Hisyam meminta maaf karena sudah datang terlambat karena masih mengantar anaknya kelas taekwondo. Maka dari itu Hisyam merasa sangat bersalah karena dia sudah datang terlambat.

5. Deskripsi Aspek Nilai Moral dalam Film “*Cinta Tanpa Henti*” yang Disutradarai oleh Zamri Zakaria

a. Moral Baik

Moral baik adalah segala sikap atau tingkah laku terpuji sebagai tanda keimanan seseorang. Berikut moral baik dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria.

1) Bertanggung Jawab

Sebagai makhluk sosial manusia memiliki tanggung jawab hubungannya dengan manusia lainnya. Tanggung jawab merupakan sikap menyadari, mempertahankan, melakukan hak dan kewajiban pribadi maupun sosial sebagai *manifesto* dalam berinteraksi.

a) Hisyam Ingin Mencarikan Pembantu untuk Mayyah

Hisyam melakukan yang terbaik untuk istrinya Mayyah dan berusaha untuk membantu meringkan beban istrinya dalam hal pekerjaan. Hisyam berniat untuk mencari pembantu agar ia tidak terlalu kelelahan dalam mengurus rumah.



Gambar (099)

Hisyam berada di ruang tamu.

(CTH, 2019, eps 11; 31:10)

Dialog (099)

Hisyam : *Abang minta maaf karena selama ini, abang terlalu sibuk dengan pekerjaan sampai abang biarkan kamu mengurus rumah tangga ini sendirian. Tapi abang ingin mencarikan pembantu untuk sayang.*

Mayyah : Kenapa harus mencari pembantu? Saya tidak apa-apa mengurus rumah ini, menjaga abang dan menjaga anak-anak sendirian. Membuang uang saja kalau ada pembantu lebih baik saya saja.

Hisyam : Ya iyalah... kan sayang sangat sibuk dengan bisnis kue batik, sampai-sampai tidak ada waktu untuk istirahat. Tapi sayang tahukan tidak mudah mengembangkan bisnis lukisan ini, abang berharap setelah ini hidup kita akan bahagia sedikit demi sedikit dari sebelumnya.

Mayyah : Abang kan sudah tahu, kita hidup berumah tangga sudah 10 tahun kita sudah pernah susah, senang bersama-sama.

(CTH,2019, eps 11;31:10)

Hisyam berusaha membuat Mayyah senang dan terbantu dengan adanya pembantu. Ini terbukti dalam kalimat “Abang minta maaf karena selama ini, abang terlalu sibuk dengan pekerjaan sampai abang biarkan kamu mengurus rumah tangga ini sendirian. Tapi abang ingin mencari pembantu untuk sayang”. Dari kalimat “tapi abang ingin mencari pembantu” dapat dibuktikan bahwa ia bertanggung jawab sebagai seorang suami untuk membantu meringankan pekerjaan istrinya.

b) Zakiah Mendapat Amanah untuk Menggantikan Ayahnya

Zakiah adalah anak yang pekerja keras dan sabar serta rajin dalam menjalani semua pekerjaan yang dilakukan. Oleh karena itu itu sang ayah mempercayakannya untuk menggantikan posisi dalam pekerjaan di perusahaan Tuan Rahim.



Gambar (100)

Zakiah berada di ruang rapat.

(CTH, 2019, eps 11; 34:12)

Dialog (100)
(di ruang rapat)

Tuan Rahim : (memperkenalkan Zakiah kepada karyawannya)Ini Zakiah dia akan menggantikan ayahnya di perusahaan ini.

Zakiah : Terimakasih Tuan Rahim sudah mempercayakan saya, saya akan berjanji akan memberikan yang terbaik untuk perusahaan ini.

Tuan Rahim : Ehh... baik Zakiah, mungkin sudah tahu tapi ini saya perkenalkan ini Arman dan yang ini Hajar ia sebagai keuangan disini, jadi kalau berhubungan dengan uang langsung saja beri tahu dia.

Zakiah : Baik... Tuan.

(CTH,2019, eps 11;34:12)

Zakiah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam perusahaan Tuan Rahim. Ini dapat dibuktikan dalam kalimat “Ini Zakiah dia akan menggantikan ayahnya di perusahaan ini”. Dari kalimat “akan menggantikan ayahnya di perusahaan” ini membuktikan bahwa Zakiah mempunyai tanggung jawab yang besar untuk menggantikan ayahnya dalam perusahaan.

2) Religius

Sabar merupakan sifat yang harus dimiliki setiap individu. Seseorang dikatakan sabar ketika ia diuji dengan segala kekurangan, kesusahan, tetapi masih dapat mengatasinya dan tetap berada dalam ketaatan meskipun banyak cobaan yang datang silih berganti. Sabar bisa pula berarti dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma agama maupun sosial. Dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria akan dikaji melalui analisis data sebagai berikut.

a) Mayyah Bersabar dalam Menghadapi Ujian

Mayah duduk dengan kesedihan sendirian di dalam kamar. Ia selalu terbayang dengan ibu yang jauh darinya dan sudah bertahun-tahun tidak bertemu.



Gambar (101)

Mayyah bersedih.

(CTH, 2019, eps 12; 38:18)

Dialog (101)

Mayyah : *Mami Mayah sangat rindu sama mami tapi Mayah tidak tahu harus berbuat apa (sambil menangis). Bahkan sampai sekarang saja ayah masih tidak bisa menerima Mayah.*

(CTH,2019, eps 12;38:18)

Dari isi hati Mayah tersebut diketahui bahwa sabar bisa berarti dapat menahan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan norma baik agama maupun sosial. Sikap Mayah yang menghadapi perilaku ayahnya saat ia baru menikah dengan Hisyam yang sudah kasar dan bersikap egois kepadanya dengan sabar. Ia tetap berusaha menerima kenyataan ini.

b) Hisyam Bersabar Atas Musibah yang Bertubi-Tubi

Hisyam dapat kabar bahwa ibunya telah tiada. Hisyam kehilangan ibunya di saat anaknya Haiqal, masuk rumah sakit. Hisyam berusaha sangat sabar dalam menjalani hidup atas musibah yang menimpanya secara bertubi-tubi.



Gambar (102)

Hisyam dan ayah Zakiah selesai ziarah kubur.

(CTH, 2019, eps 14; 26:43)

Dialog (102)

Ayah Kiah : Syam paman mau mengucapkan turut berduka cita, paman banyak berterang budi kepada ibu dia yang jaga dan merawat Zakiah seperti anak sendiri.

Hisyam : *Itulah paman saya tidak menyangka ibu akan pergi secepat ini kami sekeluarga sedang bersedih sebab anak saya Haiqal sedang dirawat di rumah sakit.*

Ayah Kiah : Allahhuakbar dia bagaimana sekarang?

Hisyam : Tidak terlalu parah sebab dia jatuh dari tangga.

Ayah Kiah : Syam yang sabar ya ini semua ujian dunia.

Hisyam : (mengangguk pelan)

(CTH,2019, eps14; 26:43)

Dalam dialog tersebut Hisyam dikuatkan untuk bersabar oleh ayah Kiah dalam menjalani ujian. Hisyam bersabar menghadapi ujian yang dari awal Haiqal terjatuh hingga datang lagi satu ujian ditinggal oleh ibu selama-lamanya. Hisyam sangat menyesal kenapa tidak dari awal ia membawa ibunya ke rumah sakit. Ujian ini datang begitu bertubi-tubi menghampiri keluarga Hisyam.

b. Nilai Moral Buruk

Moral buruk merupakan segala sikap dan perbuatan/tingkah laku tercela yang dapat merusak dan menjatuhkan martabat manusia. Moral buruk dalam drama “*Cinta Tanpa Henti*” yang disutradarai Zamri Zakaria meliputi kejam dan pembohong.

1) Toleransi

a) Tuan Rahim Mengusir Mayyah

Mayyah diusir dari rumah setelah melaksanakan pernikahan dengan Hisyam.

Bahkan ayahnya sudah tidak mau lagi mengakui bahwa Mayyah adalah anaknya.



Gambar (103)

Kedua keluarga berkumpul di rumah Mayyah.

(CTH, 2019, eps 7; 38:18)

Dialog (103)

Tuan Rahim : *Mayyah itu tas kamu.*

“Sekarang kamu sudah dibawah tanggung jawab suami kamu, ambil tas itu keluarlah mulai dari sekarang kalian berdua dilarang lagi ke rumah ini”.

Mayyah : “Ayah jangan berbuat seperti ini ke Mayah” (sambil menangis)
 Tuan Rahim : ***“Mulai dari sekarang kamu bukan anak ayah lagi” (pergi meninggalkan mayah)***

(CTH,2019, eps7;38:18)

Dari percakapan tersebut diketahui kejam merupakan sikap yang tidak menaruh belas kasihan pada siapapun. Bahkan untuk dirinya sendiri seseorang biasa bersifat kejam, bengis dan zalim. Mendeskripsikan sifat Tuan Rahim yang mulai terlihat kejam pada anaknya yaitu Mayyah. Sifat ini Mayyah dapatkan dari kekejaman Tuan Rahim kepadanya. Tuan Rahim mengusir Mayah dari rumahnya, bahkan ia seperti tidak lagi menyayangi Mayah dan tidak menganggap lagi ia.

b) Sally Menyakiti Dirinya Sendiri

Sally meminum obat-obat seperti yang terlihat dalam gambar dan kandungannya sangat tinggi sehingga ia tidak kuat dan pada akhirnya pingsan tidak sadarkan diri. Ia pun langsung dibawa ke rumah sakit agar segera mendapat perawatan. Peristiwa ini terjadi karena Sally selalu memikirkan suaminya yaitu Arman yang suka selingkuh. Oleh karena itu terjadilah peristiwa ini.



Gambar (104)

Sally minum obat terlarang.

(CTH, 2019, eps 15; 39:30)

2) Pembohong

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pembohong adalah orang yang suka membohong. Arti lainnya dari pembohong adalah suka

membohong (berbohong). Dalam film ini terdapat beberapa tokoh yang berbohong yaitu Sumayyah dan Puan Mahani.

a) Sumayyah Berbohong Demi Orang yang Dicintai

Mayyah ketahuan berbohong saat ia sedang sakit perut dan ibu menghampirinya untuk menanyakan bagaimana keadaanya sakit sekali atau tidak.

Akan tetapi ibu terkejut apa yang dikatakan Mayyah.



Gambar (105)

Mayyah merasa kesakitan di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 8; 38:18)

Dialog (105)

Mayyah : (Merasa sangat kesakitan) perut Mayyah tidak enak bu.

Puan Hawa : Kenapa ini sakit sekaligus? Parah, kalau begitu kita pergi ke klinik saja.

Mayyah : Tidak apa-apa ibu biasalah awal-awal datang bulan. Seperti ini maka dari itu perut tidak enak.

Puan Hawa : ***Bagaimana bisa hamil kalau datang bulan, bagaimana bisa hamil.***

(CTH,2019, eps8;38:18)

Mayyah dalam dialog tersebut telah berbohong ke ibu. “Bagaimana bisa hamil kalau datang bulan, bagaimana bisa hamil” dari kalimat tersebut terbukti bahwa Mayyah telah berbohong kepada ibu dan tanpa sengaja ketahuan karena Mayyah mengaku bahwa perutnya sakit karena baru saja datang bulan.

b) Puan Mahani Berbohong Demi Mayyah

Puan Mahani sebagai ibu Mayyah ketahuan berbohong saat Sally menanyakan kepada dirinya tentang Mayyah dan akhirnya Tuan Rahim sangat marah padanya.



Gambar (106)

Puan Mahani di dalam kamar.

(CTH, 2019, eps 10; 18:40)

Dialog (106)

Tuan Rahim : Saya mau bertanya ke kamu, kenapa kamu bohongi saya?

Puan Mahani : *bukannya saya mau bohong, saya cuman..*

Tuan rahim : Saya ingatkan kamu sekali lagi ya jangan coba-coba lagi kamu berhubungan dengan Mayyah.

Puan Mahani : Mayyah itu anak kita bang, dia darah daging kita.

Tuan Rahim : Sekarang ini anak kita hanya Sallyna dan Saiful saja, saya sudah pernah kasih Mayyah peluang untuk pilih keluarga ini atau anak pelukis itu dan dia sudah memilih pilihanya.

(CTH,2019, eps10;18:40)

Tuan Rahim sangat marah kepada Puan Mahani karena dia sudah membohongi dirinya hanya karena anaknya itu. Tuan Rahim sangat melarang Puan Mahani untuk menemui anaknya Mayyah dan Tuan Rahim mengatakan bahwa Mayyah itu bukan anaknya lagi.